UPNVJ NEWS

MAJU BERSAMA
Bangun Prestasi

Dr. Erna Hernawati, Ak., CPMA., CA
Rektor Perempuan Pertama UPNVJ

Pencanangan dan Penandatanganan
ZI di Lingkungan UPNVJ
Menuju WBK dan WBBM

Edisi V | Desember 2018

KOLOM REDAKSI

UPNVJ NEWS

INDEKS

Opini Pimpinan

3 Pendekatan Integratif dalam Menghadapi Era Industri 4.0

Laporan Utama

4 Rektor Perempuan Pertama di UPNVJ

6 Tamu Satu Keluarga

8 Pemilihan Rektor UPNVJ Periode 2018 - 2022

10 Organisasi dan Arah Kebijakan Pengembangan Kemahasiswaan

12 **Potret**

15 **Infografis**

16 **Beranda**

UPNVJ Canangkan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM

20 **Darma**

16 PTNB Hadiri Workshop Penyusunan SAKIP dan LAKIN di UPNVJ

24 **Wiyata**

Workshop Medical Education Unit Fakultas Kedokteran

Nastiti

26 Kelayakan Ilmiah dan Kelayakan Etik Penelitian Kesehatan

28 UPNVJ Jalin Kerja Sama Dengan Kemendes dan PDTT RI

Info UPN

30 Pelatihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (PKMM) 2018

32 Menhan Ajak Mahasiswa UPN Veteran Jakarta Perkuat Ideologi Pancasila

34 **Fokus Fakultas**

50 **Komunitas**

HIMAIKOM adakan Acara Rhetorica 2018

Kolom Mahasiswa

52 Mahasiswa Inspiratif FEB UPNVJ

54 Pluralism Youth Camp 2018

56 **Ulasan Buku**

Empat Pilar Pengajaran Jurnalistik

58 **Sambutan Rektor Hari Bela Negara dan Hari Ibu 2018**

62 **Lawatan**

DARI REDAKSI

Bulan Oktober 2018, UPN Veteran Jakarta memiliki pemimpin baru. Setelah melalui mekanisme yang cukup panjang, Menteri Ristek dan Pendidikan Tinggi melantik Dr. Erna Hernawati, Ak, CPMA, CA. sebagai Rektor UPN Veteran Jakarta periode 2018 – 2022. Dr. Erna Hernawati, Ak, CPMA, CA. menggantikan Prof. Dr. Eddy S. Siradj, M.Eng yang sudah habis masa jabatan pada Oktober 2018. Dr. Erna Hernawati, Ak, CPMA, CA. yang sebelumnya merupakan Wakil Rektor II UPN Veteran Jakarta tersebut menjadi rektor perempuan pertama di UPN Veteran Jakarta.

Dalam rangka mengabadikan peristiwa bersejarah di UPN Veteran Jakarta tersebut, Majalah UPNVJ News Edisi V tahun 2018 ini mengangkat momentum suksesi kepemimpinan di UPN Veteran Jakarta tersebut sebagai Liputan Utama yang akan disajikan pada pembaca. Selain itu, pada edisi ini redaksi menurunkan berita tentang Pencanangan Zona Integritas dalam rangka mewujudkan UPN Veteran Jakarta sebagai Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

UPNVJ News edisi ini juga menyorot kunjungan UPN Veteran Yogyakarta dan UPN Veteran Jawa Timur ke UPN Veteran Jakarta, dalam rangka menjalin silaturahim dan meningkatkan kerjasama antara tiga UPN tersebut. Sementara itu tentang aktivitas kemahasiswaan juga diturunkan tulisan bertajuk Organisasi dan Arah Kebijakan Pengembangan Kemahasiswaan. Melengkapi edisi lima ini juga disajikan berita terkait Pertemuan 16 PTNB di UPNVJ untuk mengikuti penyusunan SAKIP dan LAKIN.

Seperti biasa, kami menurunkan Fokus terkait kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing Fakultas yang ada di UPN Veteran Jakarta dan juga berita-berita terkait kegiatan komunitas dan mahasiswa serta dosen di sekitar kampus.

Menutup pengantar redaksi ini tak lupa permohonan maaf kami sampaikan atas nama tim redaksi Majalah UPNVJ News. Tak ada gading yang tak retak dan tak ada kerja yang tak bercela. Sekali lagi mohon maaf, tim redaksi tentu saja terbuka untuk kritikan dan masukan dari pembaca semua. Semoga masukan dari pembaca turut berpartisipasi memperbaiki kualitas Majalah UPNVJ News pada edisi mendatang.

Redaksi UPNVJ News

[] Penerbit Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. PENANGGUNG JAWAB Eddy S. Siradj [] DEWAN REDAKSI Moeljadi, Erna Hernawati, Halim Mahfud, Rini Riyantini, Kusumajanti, Lomo Mula Tua, M. Galbi, Nobelson, Suherman, Reda Rizal, Rudhy Ho Purabaya [] PEMIMPIN REDAKSI Azwar [] REDAKTUR PELAKSANA Lusia Handayani [] PENYUNTING La Ode Muhammad Fathun, Anjang Priliantini, Vinta Sevilla, Jerry Indrawan [] REPORTER Riyana Putri Nurkhalisa, Dicho Kurniawan, Elisa Nur Filaili, Inayah Putri, Rinjani P. Bestari, Dian R. Kartika, Aldi, Muhammad Ajie, Fitria Apriliyanti, Yeni P. Mareta [] FOTOGRAFER Saiful Anwar, Tim Frame of Photography [] DESAIN GRAFIS Vina Mahdalena, Ahmad Zakki Abdullah, Gery Syamputra [] SEKRETARIS Uljanatunnisa [] Alamat Redaksi Lt.2 Gedung Abdul Rahman Saleh, Jl. RS. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12450, Telepon +62 765 6971

Pendekatan Integratif dalam Menghadapi Era Industri 4.0

Dr. Erna Hernawati, Ak., CPMA., CA.

Tulisan ini diadaptasi dari paparan ketika menjadi Pembicara Kunci pada Seminar Nasional dan *Call For Papers* Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UPN Veteran Jakarta Kamis, 13 Desember 2018. Seminar Nasional dengan tema Strategi Bisnis, Ekonomi, dan Pendidikan Berkarakter Bela Negara dalam Industri 4.0 tersebut difokuskan pada Pendekatan Integratif dalam Menghadapi Era Industri 4.0. Pendekatan integratif menjadi penting untuk mempersiapkan generasi muda dalam memasuki era industri 4.0 ini karena pada dasarnya tugas berat tersebut bukan hanya tugas Perguruan Tinggi. Perguruan tinggi hanya salah satu entitas yang bertanggungjawab dalam membekali generasi muda dalam menghadapi berbagai perubahan zaman ini. Selain perguruan tinggi tentu saja pihak-pihak lain seperti masyarakat, pemerintah baik pusat maupun daerah juga bertanggungjawab dalam memberikan bekal bagi generasi muda Indonesia untuk menghadapi segala bentuk perubahan dimasa yang akan datang. Perubahan merupakan suatu keniscayaan, yang akan selalu mengiringi sesuai dengan berjalannya waktu. Sehingga seluruh komponen harus sama-sama menyiapkan agar generasi muda selalu dalam kondisi siap menghadapi era apapun, setelah era 4.0 kemudian kita akan menghadapai 5.0, 6.0 mungkin 10.0 dan seterusnya. Seluruh komponen perlu duduk bersama untuk memikirkan model pendidikan yang terintegrasi dari hulu sampai dengan hilir, mulai dari pendidikan usia dini sampai ujungnya di perguruan tinggi. Tidak saja pemerintah tetapi dimulai dari keluarga, dunia industri semua harus memiliki konsep bagaimana membekali generasi muda penerus bangsa ini agar dalam setiap era apapun akan selalu siap.

Berdasarkan laporan *Word Economic Forum* tahun 2020 nanti ada 10 (sepuluh) keterampilan (*skill*) yang dibutuhkan oleh dunia industri pada era 4.0. Sepuluh keterampilan itu adalah (1) *Complex problem solving* atau kemampuan penyelesaian masalah secara menyeluruh, (2) *Critical thinking*, kemampuan berpikir kritis, (3) *Creativity* atau kemampuan untuk terus berinovasi, (4) *People management* kemampuan untuk mengatur atau kemampuan untuk memimpin, dan memanfaatkan sumber daya manusia secara tepat sasaran dan efektif, (5) *Coordinating with other* atau kemampuan untuk kerjasama dalam tim, (6) E*motional Intelegence* atau kecerdasan emosional, (7) *Judgment and decision making* adalah kemampuan untuk menarik kesimpulan atas situasi yang dihadapi, (8) *Service Orientation* adalah keinginan untuk membantu dan melayani orang lain sebaik mungkin untuk memenuhi kebutuhan mereka, (9) *Negotiation* atau kemampuan berbicara, bernegosiasi, dan meyakinkan orang dalam aspek pekerjaan, dan (10) *Cognitive flexibility* atau kemampuan untuk menyusun secara spontan suatu pengetahuan. Selain sepuluh skill tersebut diatas, UPNVJ sebagai Kampus Bela Negara memiliki amanah lain yang sangat strategis adalah bagaiman generasi muda yang dihasilkan selain memiliki *skills industri*y 4.0 tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan Bela Negara.

Jika dicermati, bahwa seluruh *skill* tersebut merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki dalam era apapun kalaupun ada perubahan maka perubahannya bersifat pergeseran kebutuhan saja, seperti misalnya *Creativity* merupakan *skill* di era 3.0 ditempatkan pada posisi kesepuluh tetapi pada era 4.0 menempati posisi ketiga, artinya dalam era 4.0 *skill* tersebut merupakan *skill* yang diutamakan karena dalam era 4.0 dibutuhkan kreatifitas yang tinggi dalam melihat semua peluang dan tantangan yang ada. Munculnya konsep *online* dalam setiap layanan saat ini didorong adanya skill kreatifitas. Untuk itu jika 10 *skills* tersebut merupakan kebutuhan mendasar maka seluruh komponen lembaga pendidikan, masyarakat, pemerintah dan industri harus memiliki komitment yang sama bagaimana menghasilkan generasi muda kita untuk mencapai *Learning Obyective (LO)* yang sama baik dalam level pendidikan dasar, menengah maupun tinggi. Hal ini tidak dapat dilakukan dengan bekerja secara sendiri-sendiri dan secara parsial, apalagi di ujungnya saja di pendidikan tiggi. Pendidikan *(education)* adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian, jadi merupakan suatu proses. Setiap level pendidikan harus memikirkan model pembelajaran untuk menghasilkan LO yang dibutuhkan oleh eranya demikian juga nilai-nilai Bela Negara, sehingga di level Pendidikan Tinggi dilakukan proses untuk mematangkan seluruh LO tersebut dan melakukan penyesuaian dengan kebutuhan era baru. Maka dengan pola secara terintegrasi tersebut, tidak akan terjadi kepanikan dunia pendidikan dalam menyiapkan generasi muda yang memiliki daya saing dalam menghadapi era apapun dimasa yang akan datang.

Tugas besar kita di UPNVJ saat ini adalah bagaimana agar seluruh pimpinan, dosen dan pegawai memanfaatkan sepuluh *skill* yang dimiliki nya (tentunya sebelum mahasiswa yang akan dididik, kita dulu harus memiliki skill tersebut secara mumpuni) untuk memikirkan bagaimana arah perubahan kurikulum, perubahan model pembelajaran, perubahan model layanan agar menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan era industri 4.0. Era ini adalah era *disruption*, yang ditandai dengan adanya pergeseran model bisnis dari era analog ke era digital dengan inovasi-inovasi digital yang membuat segalanya menjadi mudah. Jika PT tidak segera melakukan perubahan maka bukan tidak mungkin kita akan ditinggalkan dan kita akan menjadi artefak (benda bersejarah)

Salam Perubahan, Salam Bela Negara.

Rektor Perempuan Pertama di UPNVJ

Dr. Erna Hernawati, Ak., CPMA., CA.

Pelantikan Rektor Perempuan Pertama UPNVJ Periode 2018-2022, Dr. Erna Hernawati, AK., CPMA., CA tanggal 26 Oktober 2018 di Auditorium Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.

Dr. Erna Hernawati, AK.,CPMA., CA dilantik sebagai Rektor UPN Veteran Jakarta periode 2018-2022 oleh Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Prof. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak., di Auditorium, Gedung D, Lantai 2, Kemenristekdikti, Jalan Jendral Sudirman, Pintu Satu –Senayan, Jakarta Pusat (Jumat/26/10/2018). Mantan Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan UPN Veteran Jakarta itu terpilih menggantikan Rektor periode sebelumnya, yaitu Prof. Dr. Eddy S. Siradj, M.Sc.Eng.

Dalam sambutannya, Menristekdikti Prof. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak., menyampaikan bahwa perguruan tinggi merupakan tulang punggung bagi perubahan dan kemajuan bangsa. Oleh karena itu perguruan tinggi harus selalu melakukan inovasi untuk meningkatkan daya saing bangsa.

"Sebuah negara akan kalah dalam persaingan global jika tidak melakukan inovasi. Inovasi menjadi sangat penting, kreativitas pimpinan perguruan tinggi serta Ketua Lembaga Layanan Perguruan Tinggi harus ditingkatkan," ujar Menristekdikti.

Pada kesempatan tersebut Menristekdikti juga menekankan bahwa dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0, pimpinan perguruan tinggi harus bisa melakukan inovasi dalam bidang program studi.

"Di masa depan, tugas Rektor semakin berat, Perguruan Tinggi dituntut untuk terus mengembangkan riset, selain itu setiap fakultas di lingkungan Perguruan Tinggi dituntut untuk terus meningkatkan karya ilmiah yang bereputasi internasional," ucap Menristekdikti, Prof. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak.

Dr. Erna Hernawati, AK.,CPMA., CA terpilih

Rektor UPN Veteran Jakarta bersama Rektor UPN Veteran Jawa Timur dan Rektor UPN Veteran Yogyakarta usai pelantikan sebagai Rektor.

menjadi Rektor UPN Veteran Jakarta setelah melalui proses seleksi administrasi sampai pemilihan tertutup oleh Anggota Senat Universitas dan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Pada tahap seleksi administrasi, ada 6 calon rektor yang lolos penjaringan, yaitu Prof. Dr. Anandho Wijanarko, M.Eng. dari Universitas Indonesia, Dr. Taufiqurrahman, SH., MH. dari Universitas Bengkulu, Dr. Fredy BL. Tobing, M.Si dari Universitas Indonesia, Dr. Abdul Halim, M.Ag dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Dr. Erna Hernawati, Ak., CPMA., CA., dari UPN Veteran Jakarta, dan Prof. Dr. Ibnu Hamad, M.Si dari Universitas Indonesia.

Setelah menyampaikan paparan oleh calon rektor pada hari Senin 23 Juli 2018, Anggota Senat UPN Veteran Jakarta memilih 3 nama dari 6 calon yang sudah menyampaikan visi dan misinya. Tiga nama itu adalah Dr. Erna Hernawati, Ak., CPMA., CA., dengan memperoleh 24 suara, Prof. Dr. Ibnu Hamad, M.Si., 4 suara, dan Dr. Fredy BL. Tobing, M.Si memperoleh 3 suara.

Tiga nama calon rektor UPN Veteran Jakarta tersebut kemudian dipilih kembali pada pemilihan kedua hari Kamis 18 Oktober 2018 oleh Anggota Senat UPN Veteran Jakarta ditambah dengan 35 persen suara Menristekdikti. Pada pemilihan tahap kedua itu, Dr. Erna Hernawati, Ak., CPMA., CA., memperoleh 34 suara, Prof. Dr. Ibnu Hamad, M.Si., 17 suara, dan sementara Dr. Fredy BL. Tobing, M.Si tidak memperoleh dukungan pada pemilihan putaran kedua tersebut. Dengan demikian Dr. Erna Hernawati, Ak., CPMA., CA., terpilih sebagai Rektor UPN Veteran Jakarta untuk periode 2018 – 2022. (26/10 Penulis: Azwar. Reporter: Anjang Priliantini. Foto: Saiful Anwar)

Tamu Satu Keluarga

UPNVJ Menerima Kunjungan UPNVY dan UPN Jatim

Jumat, 26 Oktober 2018, UPN Veteran Jakarta menerima kunjungan dari UPN Veteran Yogyakarta (UPNVY) dan UPN Veteran Jawa Timur (UPNJATIM). Rombongan dari dua Perguruan Tinggi Negeri Baru tersebut disambut langsung oleh Rektor UPN Veteran Jakarta, periode 2014 – 2018, Prof. Dr. Ir. Eddy S. Siradj, M.Sc. Eng.

Dalam kunjungan studi banding tersebut, Dr.Drs. Susanta, M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan UPN Veteran Yogyakarta membawa perwakilan rombongan sebanyak kurang lebih 15 orang yang terdiri dari para dekan, tenaga kependidikan, serta senat universitas untuk melihat penerapan *MASH Classroom* di UPN Veteran Jakarta.

Selain itu kehadiran UPN Veteran Yogyakarta juga untuk melihat pengelolaan kurikulum, penanganan organisasi kemahasiswaan, dan pembentukan kemitraan dengan mitra-mitra kerja.

"Setelah penegerian di 4 tahun ini sudah banyak perubahan ke arah yang lebih baik, saya pikir empat tahun penegerian, terasa betul perubahan baik dari sisi akademik khususnya dari kualitas mahasiswanya, kualitas penyelenggaraan pendidikannya," jelas Dr.Drs.Susanta, M.Si. dalam kata sambutannya di Ruangan Rapat Nusantara II UPN Veteran Jakarta.

Lebih jauh beliau menyampaikan bahwa di UPN Veteran Jakarta kemajuan itu salah satunya ditandai dengan penerapan *MASH Classroom* yang cukup respresentatif. Kehadiran teknologi informasi dalam pembelajaran ini merupakan jawaban atas kemajuan zaman dalam dunia pendidikan, khususnya di UPN Veteran Jakarta.

"Saya melihat banyak perubahan-perubahan lainnya pasca penegerian. Saya yakin bahwa ke depan, UPN Veteran Jakarta ini akan menjadi perguruan tinggi yang besar bersama dua UPN yang lain, yaitu UPN Veteran Yogyakarta dan UPN Veteran Jawa Timur," tuturnya.

Dalam kesempatan tersebut, Prof. Dr. Ir. Ramdan Hidayat, MS. selaku Wakil Rektor I UPN Veteran Jawa Timur juga membawa rombongan sebanyak 30 dosen dan tenaga kependidikan. Kehadiran rombongan UPN Veteran Jawa Timur di UPN Veteran Jakarta juga dalam rangka melihat pengelolaan administrasi umum dan keuangan di UPN Veteran Jakarta.

"Kita ingin sama-sama bertukar pikiran terkait bidang penelitian dan pengabdian masyarakat serta tata kelola kampus," jelas Prof. Dr. Ir. Ramdan Hidayat, MS.

Wakil Rektor 1 UPN Veteran Jawa Timur itu juga memberikan pandangan terhadap UPN Veteran Jakarta saat ini sebagai salah satu kampus (Perguruan Tinggi Negeri Baru-PTNB) yang sedang mengalami perkembangan yang pesat.

"Sebagai sesama UPN yang lahir bersama, kemudian pada empat tahun yang lalu sama-sama menjadi Perguruan Tinggi Negeri Baru tentu saja UPN memiliki kelebihan dan kekurangan, termasuk dalam kinerja Tri Dharma," kata Prof. Dr. Ir. Ramdan Hidayat, MS.

Sementara itu Rektor UPN Veteran Jakarta periode 2014 s.d. 2018 Prof. Dr. Ir. Eddy S. Siradj, M.Sc. Eng, menyambut baik kehadiran dua UPN, yaitu UPN Veteran Yogyakarta dan UPN Veteran Jawa Timur di UPN Veteran Jakarta. UPN Veteran Jakarta tentu saja

memiliki hubungan yang erat dengan dua UPN lainnya, karena dulu UPN Veteran Jakarta pernah menjadi cabang dari UPN Veteran Yogyakarta.

Selain bersilaturahim, kunjungan saudara tua UPN Veteran Jakarta tersebut juga diisi dengan paparan *MASH Classroom* yang sudah diterapkan di UPN Veteran Jakarta pada dua bulan terakhir.

Multimedia Auto Recording Smart Hybrid (MASH) Learning Classroom adalah teknologi *smart class* yang memungkinkan proses pembelajaran di satu tempat untuk diiikuti oleh peserta di tempat yang berbeda secara interaktif. Metode ini memanfaatkan kamera dengan sensor khusus untuk menangkap visual pengguna dan menampilkannya secara *real-time* pada proyektor yang dipasang di kelas.

"Dari tiga UPN itu baru kita [UPNVJ] yang punya," ungkap Sugeng Siswanto, selaku Kepala Biro Umum dan Keuangan, saat ditemui di ruangannya pada Jumat (26/10) pagi.

Sebagai terobosan yang memberi kemudahan baru bagi kegiatan perkuliahan, *MASH Classroom* tentulah dapat diterapkan di seluruh perguruan tinggi. UPNVY dan UPN Jatim datang jauh-jauh untuk mencari tahu lebih dalam bagaimana metode ini beroperasi. "Kita hanya memperkenalkan prestasi kita. Kita jelaskan teknisnya kalau mau bikin itu, berapa *bandwith*-nya, bagaimana jaringannya. Sudah dijelaskan semua," ujar Kepala Biro Umum dan Keuangan UPN Veteran Jakarta tersebut.

Selain itu Drs. Sugeng Siswanto juga menilai, kegiatan studi banding ini dapat mendongkrak popularitas UPN Veteran Jakarta sebagai kampus yang ikut serta dalam upaya memajukan teknologi kependidikan.

"Merupakan suatu kebanggaan juga kalau kita memiliki sesuatu yang tidak dimiliki orang lain," tutup Drs. Sugeng Siswanto tersebut. (26/10 Penulis: Azwar. Reporter: Lusia Handayani, Vina Mahdalena, dan M. Berlian. Fotografer: Azwar)

Jajaran Pimpinan UPN Veteran Jakarta, UPN Veteran Jawa Timur, dan UPN Veteran Yogyakarta usai berdiskusi terkait penerapan *MASH Classroom*.

Pemilihan Rektor UPNVJ Periode 2018-2022

Tahun 2018 ini adalah tahun dimana pergantian pimpinan UPN Veteran Jakarta dilakukan. Sesuai Keputusan Senat UPN Veteran Jakarta Nomor: 02/UN61/2018/Senat, tanggal 13 Juli 2018 tentang Penetapan Bakal Calon Rektor UPN Veteran Jakarta Periode Tahun 2018-2022, Bakal Calon Rektor UPN Veteran Jakarta Periode Tahun 2018-2022 yang lulus seleksi administrasi terdiri dari enam calon.

Keenam calon rektor UPNVJ tersebut yaitu Prof. Dr. Anondho Wijanarko, M.Eng (Universitas Indo-

Paparan Bakal Calon Rektor UPN Veteran Jakarta di Auditorium Bhinneka Tunggal Ika UPNVJ, sebagai salah satu proses pemilihan Rektor UPNVJ Periode 2018-2022.

Keenam Bakal Calon Rektor UPN Veteran Jakarta Periode 2018-2022 menyampailkan Visi, Misi, dan Program Kerjanya.

nesia), Dr. Taufiqurrohman, SH., MH (Universitas Bengkulu), Dr. Drs. Fredy BL. Tobing, M.Si (Universitas Indonesia), Dr. Abdul Halim, M.Ag (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), Dr. Erna Hernawati, Ak., CPMA., CA (UPN Veteran Jakarta), dan Prof. Dr. Ibnu Hammad, M.Si (Universitas Indonesia).

Dalam rangka mengikuti proses pemilihan rektor, mereka menyampaikan pemaparan visi, misi, dan program kerjanya di Aula Bhineka UPN Veteran Jakarta, Senin tanggal 30 Juli 2018. Mereka menjelaskan visi, misi, dan program kerjanya di hadapan sivitas akademika dan anggota senat, serta perwakilan dari Kemenristekdikti.

Setelah pemaparan visi dan misi tersebut, Anggota Senat UPN Veteran Jakarta melakukan rapat senat tertutup dan memilih tiga nama yang menjadi calon rektor dan mengikuti proses pemilihan pada November 2018. Tiga nama calon rektor UPN Veteran Jakarta terpilih yaitu, Dr. Erna Hernawati. Ak, CPMA, CA, Prof. Dr. Ibnu Hammad, M.Si, dan Dr. Fredy BL Tobing, M.Si. Sementara itu untuk pemungutan suara dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2018 mulai pukul 09.00 WIB sampai 12.00 WIB di ruang Nusantara 1 Gedung Rektorat UPN Veteran Jakarta.

Pemungutan suara diikuti oleh anggota Senat UPN Veteran Jakarta dan perwakilan Kemenristekdikti. Dalam pemilihan akhir, Senat UPN Veteran Jakarta memiliki hak suara sebanyak 65% dan Kemenristekdikti memiliki hak suara sebanyak 35%. Setelah melalui proses pemilihan tersebut akhirnya terpilihlah Dr. Erna Hernawati. Ak, CPMA., CA., sebagai Rektor UPN Veteran Jakarta periode 2018 sampai dengan 2022. (13/7 Penulis: Azwar. Reporter: Vina Mahdalena, Lusia Handayani. Fotografer: Saiful Anwar)

Paparan Bakal Calon Rektor UPN Veteran Jakarta Periode 2018-2022 dipandu oleh enam moderator.

Organisasi dan Arah Kebijakan Pengembangan Kemahasiswaan

Dr. Ir. Halim Mahfud, M.Sc.

Dalam rangka mewujudkan organisasi mahasiswa yang unggul di Indonesia, UPN Veteran Jakarta mendorong terciptanya organisasi mahasiswa yang profesional, inovatif, dan berprestasi. Dr. Ir. Halim Mahfud, M.Sc., Wakil Rektor III UPN Veteran Jakarta, Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama menyampaikan bahwa kampus sudah memiliki arah kebijakan pengembangan kemahasiswaan. Hal tersebut sebagaimana yang dipaparkan di hadapan pengurus organisasi mahasiswa UPN Veteran Jakarta, di Wisma Hijau, Mekarsari, Bogor.

Arah pengembangan pembinaan mahasiswa adalah Pertama, melakukan pembinaan kegiatan mahasiswa kokurikuler dan ekstrakurikuler. Contohnya melaksanakan seminar dalam rangka pembinaan mahasiswa yang diharapkan dapat mendukung kegiatan prestasi mahasiswa.

Kedua, mengikuti lomba-lomba atau menjadi delegasi perguruan tinggi untuk kegiatan-kegiatan kemahasiswaan tingkat nasional atau internasional.

Ketiga, memperoleh medali atau penghargaan sebagai ukuran keberhasilan kegiatan tersebut. Dengan perolehan berbagai medali dan penghargaan tersebut maka bisa meningkatkan citra perguruan tinggi.

Keempat, peningkatan peringkat Perguruan Tinggi di Kemenristekdikti. Tahun 2018 UPN Veteran Jakarta menduduki peringkat 56 dari semua Perguruan Tinggi di Indonesia, baik negeri ataupun swasta dari segi kegiatan kemahasiswaan. Tujuan akhir dari semua rangkaian kegiatan kemahasiswaan ini adalah terbentuknya mahasiswa yang berkarakter bela negara.

Komponen penting *hardskill* yang diterjemahkan dalam kurikulum, maupun *softskill* mahasiswa. *Softskill* memberikan kontribusi yang besar bagi kesuksesan mahasiswa di masa depan. Mahasiswa berkarakter bela negara adalah mahasiswa yang memiliki kompetensi dalam bidangnya masing-masing.

Dalam kesempatan itu, Wakil Rektor Bidang III UPN Veteran Jakarta itu juga menyampaikan bahwa program pembinaan yang sedang dilakukan dan akan terus dilakukan disesuaikan dengan perkembangan Perguruan Tinggi. Kegiatan tersebut adalah program pengembangan kelembagaan kemahasiswaan yang bertujuan untuk mengembangkan organisasi dan manajemen kemahasiswaan yang sehat, konstruktif, dan produktif.

Program kelembagaan mahasiswa ini dilaksanakan melalui: a) penetaan program kerja dan anggaran yang efektif dan efisien, b) penyusunan program kerja dan anggaran yang efektif dan efisien. c) peningaktan kualitas kegiatan kemahasiswaan dengan pengarahan dan pembinaan, d) penyusunan pelaporan dan pertangungjawaban kegiatan yang transparan, akuntabel, jujur, dan kredibel, e) peningkatan kedisiplinan mahasiswa dalam kehidupan kampus, f) pengembangan jaringan komunikasi kelembagaan dengan PTN/PTS di seluruh Indonesia, dan g) penyusunan kembali AD/ART lembaga kemahasiswaan yang sesuai dengan visi dan misi Perguruan Tinggi.

Kedua, Program peningkatan penalaran ilmiah, minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa. Tujuannya untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa yang secara langsung berdampak pada terciptanya *atmosphere* akademik yang kondusif, melalui: a) peningkatan daya nalar ilmiah mahasiswa dengan mengadakan pelatihan metodologi penelitian, konsultasi pembuatan proposal, mengadakan evaluasi terhadap proposal, dan mengadakan atau mengikutsertakan pada lomba-lomba penalaran ilmiah tingkat internal, wilayah, nasional, atau internasional. b) peningkatan pengembangan minat dan bakat di bidang kesenian, olahraga, keorganisasian, keagamaan, melalui rekruitmen, pelatihan, seleksi internal, dan perlombaan, baik di tingkat regional, nasional, dan internasional. c) peningkatan kesejahteraan mahasiswa dengan cara meningkatkan jumlah penerima beasiswa, meningkatkan jumlah sumber pemberi beasiswa, meningkatkan pelayanan kesehatan bagi mahasiswa, meningkatkan pelayanan kerohanian, dan bimbingan konseling mahasiswa.

Ketiga, Program Pengembangan Sarana Kemahasiswaan. Tujuan kegiatan ini untuk memfasilitasi sarana yang dibutuhkan mahasiswa untuk menumbuh kembangkan karakter mahasiswa dengan baik, melalui program penambahan dan pemeliharaan sarana kegiatan kemahasiswaan sesuai kemampuan institusi.

Keempat, Program Pengembangan Struktur Pendanaan Kemahasiswaan. Tujuannya meningkatkan kemampuan *revenue generating* kemahasiswaan yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan kemahasiswaan melalui peningkatan alokasi anggaran kegiatan kemahasiswaan, melibatkan partisipasi masyarakat sebagai sumber dana untuk kegiatan kemahasiswaan, dan meningkatkan jumlah sponsor kegiatan kemahasiswaan.

Muara kegiatan kemahasiswaan adalah agenda kegiatan kemahasiswaan nasional tahunan yang terdaftar di Dirjenbelmawa Kemristekdikti yang memiliki bobot penilaian tinggi dalam pemeringkatan perguruan tinggi. Misalnya Bidang Penalaran dan Kreativitas, Olimpiade Matematika dan IPA Perguruan Tinggi, Debat Bahasa Inggris/Nasional (NUDC). Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres), Kontes Robot Terbang Indonesia, Kompetisi Pemikiran Kritis Mahasiswa, Kompetisi Jembatan Indonesia, dan lain sebagainya. (20/10 Penulis: Azwar. Reporter: Azwar dan Vinta Sevilla. Fotografer: Azwar)

Para Wakil Dekan 3 Bidang Kerja Sama dan Kemahasiswaan UPN Veteran Jakarta.

Visitasi Akreditasi Magister Hukum, FH UPNVJ dan S1 Hubungan Internasional, FISIP UPNVJ.

Kunjungan Mahasiswa Fakultas Kedokteran UPNVJ bersama Mahasiswa Taipei Medical University ke RSJ dr. Soeharto Heerdjan.

Audiensi Rektor dan Dosen UPN Veteran Jakarta pada Rabu, 26 Desember 2018 di Auditorium Bhinneka Tunggal Ika UPNVJ. Dalam paparannya Rektor menyampaikan bahwa pendekatan integratif menjadi penting untuk mempersiapkan generasi muda dalam memasuki Era Industri 4.0 ini pada dasarnya bukan hanya tugas Perguruan Tinggi tetapi juga menjadi tanggung jawab berbagai pihak seperti masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah.

Vina Ananda Nurlutfi, mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik angkatan 2017 mewakili UPN "Veteran" Jakarta berhasil meraih juara *Runner Up* II dalam rangka mengikuti ajang pemilihan Putera Puteri Bahari 2018 yang di selenggarakan di Balairung Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. Vina berpesan kepada teman-temannya agar tidak membuang sampah sembarang karena sampah yang kita buang itu muaranya pasti ke laut. Serta Kurangi penggunaan limbah plastik seperti sedotan, karena sebagian besar sampah plastik yang ada di laut itu adalah sedotan. Bahkan banyak penyu yang mati karena memakan sampah, jadi mulai dari hal kecil yaitu tidak membuang sampah sembarangan.

POTRET

Rektor UPN Veteran Jakarta, Dr. Erna Hernawati., Ak., CPMA., CA menyerahkan bibit tanaman secara simbolis kepada Bapak Junaidi, S.Hut., MT., MA selaku Kepala Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai, Jawa Barat. Kegiatan itu sebagai bentuk kepedulian UPN Veteran Jakarta pada kelestarian lingkungan. Selain itu, hal tersebut juga dalam rangka mendorong kesadaran mahasiswa/i serta masyarakat untuk menanam pohon di masa mendatang. UPN Veteran Jakarta melakukan kerjasama dengan Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung, untuk melakukan penanaman 1.000 pohon dengan berbagai jenis tanaman. Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian acara Dies Natalis UPN Veteran Jakarta yang ke-56. Selain Rektor, acara juga dihadiri oleh Wakil Rektor, dan Pejabat lainnya serta perwakilan karyawan dan mahasiswa/i yang berlokasi di Tanjung Sari, Bogor, Jawa Barat (27/12/2018).

Pelantikan Dr. Erna Hernawati., Ak., CPMA., CA sebagai Rektor UPN Veteran Jakarta Periode 2018-2022

Seminar Kesehatan Fakultas Kedokteran "*SCI-MEE: 1st Annual Scientific Meeting Indonesian Stunting Awareness* di Graha Jala Bhakti pada

Kaleidoskop Prestasi dan Capaian UPNVJ

Hak Kekayaan Intelektual

Hak Kekayaan Intelektual yang diraih oleh UPNVJ dihasilkan oleh 13 Dosen dengan jumlah 43 materi. Materi ini terbagi atas beberapa jenis yang didaftarkan ke KemenKumHam.

19 Buku

6 Audio visual

2 *Apps*

16 *Research paper*

Prestasi Mahasiswa

Prestasi yang diraih mahasiswa melalui 19 kegiatan yang diwakili oleh Fakultas, UKM dan Himpunan mahasiswa

9 Kegiatan

5 Kegiatan

3 Kegiatan

4 Non - Kejuaraan
Hibah Bina Desa
Beasiswa dll

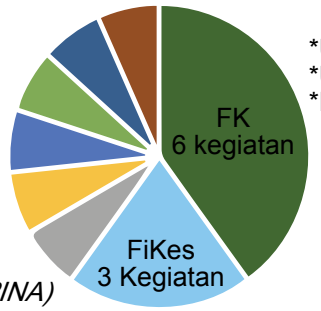

*UKM Paduan Suara
*UKM MC
*HiMa FT

Prestasi mahasiswa meliputi 2 Kegiatan Tingkat Internasional
******Asia Future Conference (AFC)* 2018 (Korea Selatan)
Best Paper, Best Presentation, AFC Sholarship
**The 20th International Meeting on Respiratory Care Indonesia (RESPINA)*

Sumber; Bag. Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerja sama (APKP)

Penelitian

Jumlah Penelitian tahun 2018 oleh Dosen UPNVJ berjumlah 96 kegiatan. Penelitian ini melibatkan 243 dosen dengan total pembiayaan berjumlah Rp. 1.947.875.

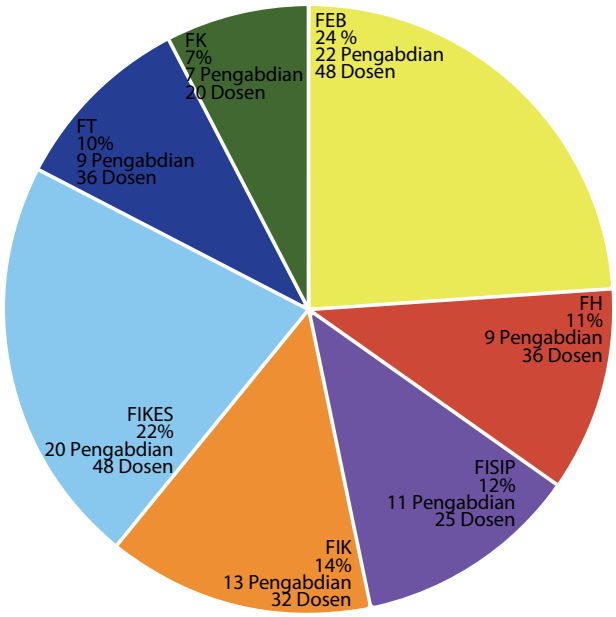

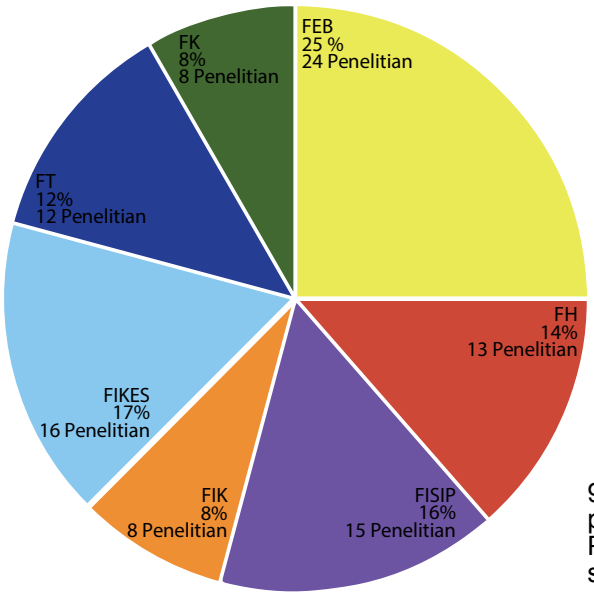

Pengabdian Masyarakat

Pengabdian Masyarakat tahun 2018 oleh Dosen UPNVJ berjumlah 91 kegiatan. Kegiatan PKM disaring melalui *peer reviewer* dengan mengundang narasumber. Kegiatan ini melibatkan 245 dosen. Total pembiayan kegiatan ini berjumlah Rp. 976.500.000. Mencakup lebih dari 25 Kelurahan dari 9 Kabupaten di 5 kota (Depok, Bandung, Bogor, Jakarta). Kegiatan PKM juga melibatkan kerjasama dengan Pemerintah Provinsi Banten yang terfokus di Kabupaten Padegelang dan Lebak.

UPNVJ Canangkan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM

Penandatanganan Pakta Integritas oleh Para Kepala Biro, Ketua Lembaga, dan Dekan di UPN Veteran Jakarta sebagai Komitmen untuk mewujudkan Perguruan Tinggi Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Auditorium Bhinneka Tunggal Ika UPNVJ.

Dalam rangka menuju Perguruan Tinggi Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), UPN Veteran Jakarta melaksanakan pencanangan Zona Integritas. Acara tersebut dilaksanakan pada hari Rabu, 5 September 2018, di Auditorium Bhineka Tunggal Ika, Gedung Rektorat UPN Veteran Jakarta.

Dalam kesempatan tersebut Rektor UPN Veteran Jakarta, Prof. Dr. Eddy S. Siradj, M.Sc.Eng menyampaikan bahwa UPN Veteran Jakarta semenjak menjadi Perguruan Tinggi Negeri pada tahun 2014 sudah memiliki strategi perubahan mulai dari tahap perubahan itu sendiri hingga nanti pada tahap aksi pencapaian visi.

"Salah satu usaha untuk mewujudkan visi yang sudah kita tetapkan, maka kita membangun tata nilai PIKIR, yang merupakan akronim dari Profesional, Integritas, Kejuangan, Inovasi, dan Responsif. Salah satu nilai penting dalam tata nilai tersebut adalah terkait integritas, pada hari ini semua pejabat di UPN Veteran Jakarta harus melaksanakan penandatanganan pakta integritas tersebut," jelas Prof. Dr. Eddy S.Siradj, M.Sc. Eng dalam kata sambutan beliau pada acara tersebut.

Lebih jauh Rektor UPN Veteran Jakarta menyampaikan bahwa penandatanganan Zona Integritas yang dilakukan oleh para pemimpin UPN Veteran Jakarta tersebut sangat penting terutama dalam menimbulkan rasa wawasan lengkap pada diri sendiri, supaya para pemimpin UPN Veteran Jakarta bisa menjalankan perubahan-perubahan yang telah dicanangkan.

"Untuk itu mudah-mudahan dengan acara hari ini, kita bisa melaksanakan pakta integritas ini dengan baik dan dilaksanakan dengan komitmen yang tinggi sehingga dalam pelaksanaannya nanti, insyaallah kita

akan dapatkan temuan-temuan yang didasari nilai-nilai PIKIR," ungkap Prof. Dr. Eddy S. Siradj, M.Sc.Eng.

Dalam kesempatan itu juga, Rektor UPN Veteran Jakarta menyampaikan rasa terima kasih atas kehadiran narasumber dari berbagai lembaga yang sudah diundang untuk berbagi pemahaman terkait Zona Integritas tersebut.

"Hari ini kita mengundang pakar dari Kemenristekdikti, BPK, dan KPK yang menjadi narasumber untuk memberikan masukan pada kita dalam menghadapi masalah-masalah yang kita belum pahami, mudah-mudahan pelaksanaan kegiatan Zona Integritas ini diberkahi Allah SWT," harap Rektor UPN Veteran Jakarta menutup sambutannya.

Sementara itu Irjen Kemenristekdikti dalam sambutan beliau yang dibacakan oleh Inspektur II Kemenristekdikti, Dadit Herdikiagung, SH, M.Soc.Sc. menyampaikan bahwa Pencanangan Zona Integritas di UPN Veteran Jakarta ini sebagai wujud dari cita-cita UPN Veteran Jakarta menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Biroksasi Bersih dan Melayani (WBBM).

"Pencanangan Zona Integritas di UPN Veteran Jakarta ini diharapkan dapat mendorong tercapainya penuntasan pembangunan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM di lingkungan Kemenristekdikti sesuai hasil Rakernas Kemenristekditi tahun 2018," jelas Irjen Kemenristekdikti.

Sebagaimana diketahui bahwa Zona Integritas ini mencakup 60 satuan kerja di Kemenristekdikti terdiri dari 4 Unit eselon I, 3 Pusat di lingkungan unit utama, 9 PTNBH, 24 PTN BLU, 20 PTN Satker, dan Kopertis. Program ini merupakan salah satu usaha dalam pemberantasan korupsi yang tercantum dalam program Reformasi Birokrasi (RB).

"Pimpinan unit kerja agar membentuk Tim Pembangunan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM yang akan berkoordinasi dengan Inspektorat Jenderal selaku Unit Penggerak Integritas dan Tim Penilai Internal da-

Pimpinan UPN Veteran Jakarta siap mewujudkan UPNVJ sebagai Perguruan Tinggi Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

Pemateri menyatakan bahwa rancangan Zona Integritas WBK dan WBBM merupakan salah satu Program Reformasi Birokrasi.

lam pelaksanaan dan evaluasi penilaian pembangunan Zona Integritas," jelasnya.

Dalam melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) dan menyiapkan dokumen pendukung pembangunan Zona Integritas yang meliputi komponen pengungkit dan indikator hasil sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri (Permen) Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM di lingkungan instansi pemerintah.

Irjen Kemenristekdikti juga menyampaikan bahwa dalam upaya mendorong kontribusi IPTEK dan Pendidikan Tinggi, pemanfaatan teknologi akan difokuskan pada bidang-bidang yang diamanatkan oleh RPJPM tahun 2005 sampai 2025, yaitu pangan dan pertanian, energi dan energi baru terbarukan, kesehatan dan obat, transportasi, telekomunikasi informasi, dan komunikasi, teknologi pertahanan dan keamanan, serta material maju.

Pembangun unit kerja untuk memperoleh predikat menuju WBK dan WBBM merupakan bagian dari salah satu rencana aksi Reformasi Birokrasi (RB) dalam penguatan pengawasan. Rencana aksi lainnya adalah Manajemen Perubahan dan Penguatan Akuntabilitas Kinerja. Dalam penguatan pengawasan, selain pembangunan WBK dan WBBM juga mencakup program pengendalian gratifikasi, pelaksanaan pemantauan, pembangunan pelaksanaan *blowing system*, SPIP, dan penanganan pengaduan masyarakat.

"Oleh karena itu dalam kesempatan yang baik ini saya menghimbau pimpinan dan sivitas akademika UPN Veteran Jakarta yang hadir dalam acara ini, untuk seoptimal mungkin melaksanakan manajemen perubahan dan terpadu, serta penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, dan penguatan akuntabilitas kinerja dan penguatan pengawasan. Upaya ini dilakukan melalui pencanangan WBK, sejalan dengan kebija-

Pencanagan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM di Auditorium Bhinneka Tunggal Ika UPNVJ.

kan ini juga perlu dicanangkan WBBM," ungkap Irjen Kemenristekdikti.

Paradigma baru inspektorat jenderal yang lebih menekankan pada rekomendasi yang bersifat preventif, sebelum melakukan tindakan yang sifatnya kolektif, pendekatan yang mendekatkan *partnership* dalam pengelolaan keuangan negara di Perguruan Tinggi, maupun satuan-satuan kerja lain di Kemenristekdikti. Suatu upaya terus menerus dalam menciptakan pemerintahan yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

Pengembangan strategi pencegahan (preventif) agar diikuti tindakan kolektif yang diperlukan, termasuk menghindari terjadinya kecurangan. Pencegahan kecurangan agar dikembangkan secara terus-menerus dilaksanakan bekerjasama dengan aparat pemerintah lainnya, maupun aparat penegak hukum. Strategi yang dikembangkan merupakan upaya melakukan deteksi awal, investigasi yang perlu dilakukan, serta alternatif tindakan hukumnya.

Dalam rangkaian pencanangan Zona Integritas di UPN Veteran Jakarta tersebut juga dilaksanakan Seminar bertema Pencanangan dan Pembangunan Zona Integritas Sebagai Langkah Awal Terwujudnya WBK dan WBBM di UPN Veteran Jakarta. Seminar tersebut

Pimpinan UPNVJ bersama Tim Pembangun Zona Integritas Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI dan Kasatgas Dikyanmas Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI usai penandatanganan Pakta Integritas dan Penyelenggaraan Seminar Nasional.

16 PTNB Hadiri Workshop Penyusunan SAKIP dan LAKIN di UPNVJ

Dra. Rini Riyantini, M. Si menjadi moderator pada Kegiatan *Workshop* Penyusunan SAKIP dan LAKIN di di Auditorium Bhinneka Tunggal Ika UPNVJ

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, UPN Veteran Jakarta mengadakan *Workshop* Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN), serta Diskusi Formulasi Penghitungan Kelebihan Jam Mengajar (KJM) tahun 2018. Acara tersebut diselenggarakan di Auditorium Bhineka Tunggal Ika Gedung Rektorat Lantai 4 UPN Veteran Jakarta, pada hari Jumat sampai dengan Sabtu, 28 - 29 September 2018.

Selain dihadiri pejabat di lingkungan UPN Veteran Jakarta, para Dekan, Wakil Dekan, Kepala Jurusan dan Kepala Program Studi, acara ini juga dihadiri oleh 60 lebih perwakilan 16 Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB) di Indonesia.

Acara dimulai pada pukul 9.00 dibuka oleh Rektor UPN Veteran Jakarta. Dalam kata sambutannya, Prof. Dr. Ir. Eddy S. Sirajd, M.Sc.Eng, menyampaikan bahwa acara ini merupakan acara yang sangat penting. Hal ini sejalan dengan salah satu misi dari UPN Veteran Jakarta untuk menerapkan manajemen yang transparan dan profesional.

"*Workshop* ini dilaksanakan dalam rangka menyatukan pendapat dalam implementasi SAKIP dan penyusunan LAKIN, serta penghitungan KJM, agar tidak terjadi persoalan dalam mengelola kampus," jelas Prof. Dr. Ir. Eddy S. Sirajd, M.Sc.Eng.

Lebih jauh, Rektor UPN Veteran Jakarta tersebut menyampaikan bahwa dalam kegiatan yang dilaksanakan dua hari ini juga mengundang Irjen Kemristekdikti dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) untuk menyampaikan materi ten-

tang pelaporan keuangan yang baik dan terbuka.

Guru Besar yang ahli dalam bidang Metal Forming tersebut juga menyampaikan bahwa PTNB ini banyak memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) baru yang barangkali masih kurang memahami peraturan tentang pembiayaan kampus, sehingga menimbulkan masalah-masalah dalam pelaporan keuangan. Dengan adanya *workshop* ini semoga saja ditemukan kesepahaman tentang pemanfaatan keuangan di PTNB.

Jika dilihat dari regulasi, implementasi SAKIP dan penyusunan LAKIN ini dasar hukumnya adalah Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. Selain itu ada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang SAKIP. Sementara itu di lingkungan Kemenristekdikti sendiri ada regulasi turunan berupa Permen Ristekdikti No. 51 tahun 2016 tentang Pelaksanaan SAKIP di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan regulasi tersebut (Perpres No.29 tahun 2014) dinyatakan bahwa akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Sementara itu yang dimaksud dengan kinerja adalah keluaran atau hasil dari kegiatan yang telah atau hendak dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur.

SAKIP atau Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berdasarkan Permen Ristekdikti No.51 tahun 2016 adalah rangkaian sistematik dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Acara dimulai dengan pemaparan materi pertama tentang tatacara penyusunan Sistem Akuntablitias Kinerja Institusi Pemerintah (SAKIP) dan Laporan Akuntabilitias Kinerja Institusi Pemerintah (LAKIN) yang disampaikan oleh Wigit Jatmiko, S.Si, M.M., Kepala Subbagian Akuntabilitas dan Pelaporan Kinerja Institusi, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti).

"Tujuan penerapan SAKIP adalah agar terciptanya perencanaan yang lebih berorientasi pada kinerja dengan skenario evaluasi keberhasilan," jelas Wigit Jatmiko, S.Si., M.M.

Lebih jauh Kepala Subbagian Akuntabilitas dan Pelaporan Kinerja Institusi, Kementerian Riset Te-

Workshop Penyusunan SAKIP dan LAKIN dihadiri oleh 16 PTNB Indonesia pada 28-29 September 2018.

knologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) tersebut menyampaikan bahwa hal kedua tujuan penerapan SAKIP di lingkungan Kemenristekdikti adalah untuk terciptanya pelaporan yang lebih berorientasi pada hasil dan sesuai tanggung jawab pada tingkatan unit pelapor.

"Tujuan ketiga implementasi SAKIP ini adalah agar bisa menyelaraskan dan pengintegrasian manajemen keuangan dan manajemen kinerja atau penganggaran berbasis kinerja," lanjut Wigit Jatmiko, S.Si., M.M. Secara umum ketiga hal yang disampaikan di atas membutuhkan *monitoring* dan pengendalian pimpinan.

Pada kesempatan tersebut Yulia Setia Lestari, S.E., Analis Akuntabilitas Kinerja, Subbagian Akuntabilitas dan Pelaporan II, Biro Perencanaan, Kemenristekdikti juga menyampaikan materi tentang Pengukuran Capaian dan Penyusunan Laporan Kinerja.

"Laporan Kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan perjanjian kinerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara," jelas Yulia Setia Lestari, S.E.

Sementara itu terkait materi Monev Kinerja di Internal Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Yulia menyampaikan bahwa ada beberapa hal yang harus diperhatikan saat monev adalah pertama memastikan realisasi anggaran pada tahun berjalan dan memastikan realisasi anggaran secara kumulatif dari awal kegiatan.

"Hal kedua yang perlu diperhatikan adalah memastikan status *Loan Agreement* apakah sudah ditutup dan memastikan jika ada perpanjangan *Loan* disebabkan oleh apa dan diperuntukkan untuk apa?" jelas Yulia Setia Lestari, S.E.

Hal terakhir yang perlu diperhatikan dalam monev adalah memastikan perkembangan pelaksanaan pekerjaan setiap komponen kegiatan dan paket-paket kontraknya. Hal penting lainnya adalah menemukan kendala-kendala dan menemukan solusi dari persoalan yang ada.

Ketua Forum Perguruan Tinggi Negeri Baru (Forum PTNB), Drs. Ec. Munari, M.M., dari UPN

Veteran Jawa Timur menyampaikan bahwa sebagai PTNB ada beberapa masalah umum yang dihadapi diantaranya adalah pertama terkait SDM, baik dosen maupun tenaga kependidikan.

"34 PTNB memiliki persoalan yang sama terkait SDM, yaitu ketidakjelasan status dosen atau tenaga kependidikan di PTNB saat ini," jelas Drs. Ec. Munari, M.M.

Hal ini menurut dosen Akuntansi dan Manajemen UPN Veteran Jawa Timur tersebut terjadi karena ketika proses penegerian dulu, status SDM ini masih banyak pegawai yayasan. Persoalan tersebut saat ini sudah diserahkan ke pemerintah, artinya keputusan ada di tangan Menteri Ristekdikti dan Presiden.

Persoalan kedua yang dihadapi oleh PTNB adalah *mindset* dosen dan tenaga kependidikan di PTNB masih ada yang belum berubah.

"Dosen dan tenaga kependidikan di PTNB masih berpikiran seperti masih di zaman menjadi karyawan yayasan, hal ini membuat banyak terjadi salah persepsi dalam menyikapi aturan-aturan yang ada," jelas Drs. Ec. Munari, M.M.

Hal ketiga yang menjadi persoalan PTNB menurut Drs. Ec. Munari, M.M. adalah masih lemahnya SDM di PTNB dalam pembuatan laporan kinerja institusi. Oleh sebab itu, hal ini menjadi latar belakang dilaksanakannya *Workshop* Implementasi SAKIP dan Penyusunan LAKIN di UPN Veteran Jakarta ini.

Terkait peningkatan keterampilan SDM di PTNB ini, Forum PTNB sudah melaksanakan beberapa pelatihan. Selain *workshop* implementasi SAKIP dan LAKIN di UPN Veteran Jakarta ini, juga sudah dilaksanakan *workshop* pembuatan evaluasi kinerja tahun 2018 yang dilaksanakan di Universitas Tidar, Magelang, pada Maret 2018 yang lalu.

Drs. Ec. Munari, M.M., Ketua Forum PTNB ketika diwawancarai oleh Reporter Majalah UPNVJ News di Auditorium Bhineka Tunggal Ika, UPN Veteran Jakarta juga berharap agar tahun 2019 mendatang ada PTNB yang naik status dari Perguruan Tinggi Satker menjadi Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum (BLU). (28/9 Penulis: Azwar. Reporter: Azwar, Lusia Handayani dan Anjang Priliantini. Fotografer: Azwar)

Workshop Medical Education *Unit* Fakultas Kedokteran

Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta melaksanakan *Workshop* Dosen Pembimbing Akademik (PA) pada tanggal 14 Oktober 2018. Kegiatan tersebut diangkat dalam rangka menambah wawasan dosen Pembimbing Akademik. Acara ini dilaksanakan di Lantai 4 Hall Gedung Cipto Mangunkusumo, Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta.

Hadir dalam *workshop* tersebut sebagai pembicara adalah Dr. dr. Buddy H. W. Utoyo, MARS., menyampaikan materi terkait tugas dan fungsi dosen Pembimbing Akademik dan *form* yang harus diisi dan dikumpulkan dosen Pembimbing Akademik. Pada sesi kedua sebagai pembicara adalah Dr. dr. Ria Maria Theresa, SpKJ yang menyampaikan materi terkait pendekatan konseling *Client Centered Therapy* (Carl Rogers). Sesi ketiga hadir sebagai pembicara dr. Putri Nugraheni, SpKJ yang menyampaikan materi tentang identifikasi masalah mahasiswa.

Sementara itu pada sesi keempat diisi oleh Dr.dr. Maria Selvester Thadeus, M.Biomed yang menyampaikan bentuk-bentuk intervensi yang dapat dilakukan oleh dosen Pembimbing Akademik terhadap mahasiswa. Sesi kelima diisi oleh Bondan Suwarno, S.Pd. terkait pengisian bimbingan akademik di SIAKAD. Sesi keenam dr. Hikmah Muktamiroh, M.Med.Ed. bicara terkait Penilaian Professional Behaviour (*form* Refleksi di Buku Bimbingan Akademik). Terakhir *workshop* tersebut diisi oleh dr. Putri Nugraheni, SpKJ yang menyampaikan *role play* semua peserta pelatihan bermain peran sebagai dosen PA (Pembimbing Akademik) yang melakukan konseling kepada mahasiswa.

Peserta Workshop Medical Education Unit untuk memaksimalkan Peran Dosen Pembimbing Akademik.

Pembimbing Akademik adalah dosen yang ditunjuk dan diserahi tugas membimbing sekelompok mahasiswa yang bermtujuan membantu mahasiswa menyesuaikan studi seefisien mungkin sesuai dengan kondisi dan potensi individu mahasiswa. Pembimbing Akademik sebaiknya adalah seorang staf pengajar yang antusias, memiliki motivasi, dan komitmen tinggi ter-

hadap mahasiswa.

Pembimbing yang baik harus menjadi pendengar yang efektif dan berempati kepada mahasiswa karena seringkali hanya ini yang dibutuhkannya. Karena pentingnya peran dosen pembimbing akademik, maka dosen yang diserahi tugas sebagai pembimbing akademik harus mengetahui tugas dan fungsinya sebagai dosen pembimbing akademik.

Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Jakarta menyadari pentingnya peran dosen pembimbing akademik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menghasilkan keluaran dokter yang berkualitas dan berguna untuk bangsa dan negera. Untuk itulah, pelatihan pembimbing akademik akan memberikan penyegaran mengenai bimbingan akademik dan hal-hal teknis yang menyangkut pelaporan dan administrasi bimbingan akademik.

aporan mengenai bimbingan akademik baik di sistem SIAKAD atau pelaporan ke Dekan.

Sebelum pelatihan ini dilaksanakan dimulai dengan pembuatan buku pedoman bimbingan akademik untuk tahun ajaran 2018/2019 yang telah melewati revisi antara kontributor (*Medical Education Unit*) dengan jajaran dekanat yang terkait. Setelah buku tersusun, proposal kegiatan dibuat dan dimasukkan ke sistem administrasi dekanat FK UPN Veteran Jakarta dengan rincian jadwal kegiatan yang bisa dilihat di sub bab berikutnya.

Hasil kegiatan ini adalah butir-butir rekomendasi yang disarankan oleh narasumber yaitu (a) Dosen PA membantu dalam membangun pola pikir metakognitif mahasiswa, meliputi *problem solving*, *critical thinking*, *creative thinking*, dan *decision making*. (b) Dosen PA sebaiknya menjadi konselor yang profesional terhadap mahasiswa yang dibimbingnya. (c) Bentuk intervensi

Nara Sumber menekankan pentingnya Dosen Pembimbing Akademik untuk meningkatkan Kualitas Pembelajaran.

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan penyegaran kepada dosen yang bertugas sebagai pembimbing akademik mengenai materi bimbingan akademik. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pelatihan mengenai penggunaan SIAKAD bagi dosen pembimbing akademik dan memberikan pengetahuan mengenai administrasi bimbingan akademik.

Luaran dari kegiatan ini adalah tersosialisasinya buku bimbingan akademik PSKPS FK UPN "Veteran" Jakarta, dengan indikator adalah administrasi pel-

dosen PA pada mahasiswa bermasalah adalah bimbingan dan konseling. (d) Sebagai dosen PA, sebaiknya tidak hanya mengidentifikasikan masalah-masalah yang terlihat di permukaan saja. (e) Pengenalan aplikasi SIAKAD untuk dosen PA. (f) Dosen PA diharapkan dapat menjadi sahabat mahasiswa, karena masalah mahasiswa itu bukan hanya tentang masalah akademik, tapi dapat juga masalah dengan keluarga, masalah dengan teman atau pacar dan yang lainnya. (14/10 Penulis: Azwar. Reporter: Anjang Priliantini dan Lusia Handayani. Foto: Dok. FK)

Kelayakan Ilmiah dan Kelayakan Etik Penelitian Kesehatan

Penelitian merupakan aspek penting tridarma yang harus dilaksanakan oleh seluruh sivitas akademika UPN Veteran Jakarta. Penelitian juga menjadi tolok ukur UPN Veteran Jakarta dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bertanggung jawab terhadap pengembangan ilmu serta teknologi dalam menciptakan sumber daya yang inovatif, kreatif serta kompeten. Tanggung jawab perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan tinggi tidak terbatas pada pelaksanaan penelitian, tetapi juga pada diseminasi hasil penelitian yang berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian kesehatan yang menggunakan subjek manusia atau hewan coba harus sesuai dengan kaidah ilmiah (*scientific sound*) dan kaidah etik (*ethical sound*) dalam memperlakukan subjek penelitian, sehingga diperlukan pemahaman terhadap kaidah-kaidah tersebut. Perlakuan terhadap subjek penelitian harus memenuhi kriteria prinsip dasar etik penelitian yaitu menghargai hak orang lain (*respect for person*), mengutamakan aspek manfaat (*benificence*) dan berkeadilan tidak membeda-bedakan manusia (*justice*).

Rancangan penelitian kesehatan harus dilengkapi dengan naskah persetujuan setelah penjelasan (PSP) yang didalamnya memuat aspek jaminan kerahasiaan data, keikutsertaan subjek bersifat sukarela, kebebasan untuk subjek dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu, manfaat penelitian lebih besar dari pada risiko, subjek memahami prosedur penelitian, subjek diberikan akses ke peneliti jika ada yang ditanyakan, subjek dijamin keamanan dan kenyamanannya, serta terdapat kompensasi yang diberikan oleh peneliti untuk subjek penelitian.

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) UPN Veteran Jakarta memiliki tanggung jawab untuk menja-

Prof. Sudomo memaparkan pentingnya menerapkan kaidah ilmiah dan kaidah etik dalam memperlakukan subjek penelitian.

min bahwa penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa maupun dosen UPNVJ layak secara etik, sehingga para peneliti wajib memahami prinsip dasar etik sebagai landasan dalam menyusun proposal dan protokol penelitian. Untuk itu, perlu seluruh dosen memperoleh pengetahuan tentang etik penelitian, sehingga dapat mengarahkan para mahasiswanya dalam menyusun rencana penelitian.

Workshop dan *FGD* Etik Dasar Penelitian Kesehatan dan Uji Klinik yang baik yang dilaksanakan pada tanggal 29 dan 30 Nopember 2018 merupakan salah satu implementasi program KEPK UPNVJ untuk meningkatkan kualitas penelitian kesehatan para dosen dan mahasiswa yang layak secara etik dan kaidah ilmiah. Kegiatan ini diikuti oleh para dosen pembimbing dari Fakultas Kedokteran dan Fakultas Ilmu Kesehatan serta seluruh anggota KEPK UPNVJ. Sasaran kegiatan ini agar para dosen pembimbing dapat menjamin kelayakan etik penelitian kesehatan di UPNVJ yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa, sampai dengan publikasi.

Antusiasme para peserta dalam diskusi dengan narasumber yang kompeten di bidang etik Prof. Muhammad Sudomo dari Balitbangkes, Drs. Hary Wahyu T, Apt. dari BPOM pakar uji klinik serta Ir. Edhy Sulaksono, M.Sc. dari Balitbangkes sebagai pakar hewan coba membuat suasana menjadi semakin akademis. Kehadiran ibu Rektor UPNVJ Dr. Erna Hernawati, Ak.,CPMA, CA serta Dr. Prasetyo Hadi, SE, MM selaku Plt wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan menambah semangat para peserta dalam diskusi.

Rektor UPNVJ memberikan arahan terhadap perntingnya kelayakan etik penelitian kesehatan yang menggunakan subjek manusia dan hewan coba wajib dipahami oleh seluruh dosen pembimbing skripsi, sehingga para dosen mampu mengawal para mahasiswanya patuh terhadap kaidah etik dan kaidah ilmiah dalam melakukan penelitian. Selanjutnya Rektor menyampaikan bahwa workshop dan FGD yang meningkatkan kompetensi dosen di bidang penelitian merupakan program yang harus dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga para dosen menguasai isu-isu aktual yang layak secara etik maupun akademis untuk diteliti dan dipublikasikan.

Rektor juga mendorong para dosen untuk melakukan penelitian yang bersifat multi dan interdisiplin antara Fakultas Kedokteran dan Fakultas Ilmu Kesehatan, sehingga akan menghasilkan publikasi yang sebakin baik. Bahkan kolaborasi pembimbingan skripsi mahasiswa juga sangat diharapkan antara Fakultas Kedokteran dan Fakultas Ilmu Kesehatan sehingga kualitas hasil penelitian mahasiswa juga layak publikasi nasional maupun internasional Publikasi hasil penelitian pada jurnal yang bereputasi akan berkontribusi terhadap reputasi UPNVJ. (19/12 Penulis: Rini Riyantini. Dok: KEPK UPNVJ)

Rektor, Plt. Warek II Bidang Umum dan Keuangan, Ketua KEPK UPN Veteran Jakarta bersama peserta *Workshop* dan *FGD* Etik Dasar Penelitian Kesehatan dan Uji Klinik.

UPNVJ Jalin Kerja Sama Dengan Kemendes dan PDTT RI

Dalam rangka memperkuat kerjasama kelembagaan dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (UPNVJ) Dr. Retno Dyah Kusumastuti, M.Si bersama Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPNVJ Dr. Antar Venus, MA.Comm melakukan kunjungan ke Direktorat Jenderal Pembangunan Daerah Tertinggal (PDT) Kemendes PDTT di Jalan Abdul Muis No. 7 Jakarta Pusat yang diterima langsung oleh Direktur Jenderal PDT Kemendesa PDTT Samsul Widodo.

Dalam kesempatan ini, Kepala LPPM UPNVJ menyampaikan status UPNVJ yang telah menjadi perguruan tinggi negeri sejak 2014. Perubahan status ini semakin memperkuat identitas UPNVJ sebagai kampus Bela Negara yang memiliki cita-cita Widya Mwat Yasa, "menuntut ilmu guna diabdikan untuk pembangunan bangsa dan negara" ujar Dr. Retno Dyah Kusumastuti, M.Si. Untuk itu, UPNVJ berupaya untuk terus mendedikasikan keilmuan dan kompetensi yang dimiliki untuk pembangunan dan pengabdian kepada masyarakat.

Ketua LPPM UPNVJ menyampaikan beberapa paparan terkait dengan perkembangan dan realisasi kegiatan pengabdian kepada masyakarat yang telah dilaksanakan oleh UPNVJ dalam tiga tahun terakhir. Diantaranya adalah program kerjasama bina desa yang telah terjalin dalam beberapa tahun terakhir dengan Kemendesa PDTT di Provinsi Banten. Hal ini mer-

UPN Veteran Jakarta menjalin Kerja Sama dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia dalam Program Bina Desa.

upakan bentuk realisasi kerjasama sesuai dengan nota kesepahaman (*memorandum of understanding*) yang telah ditandatangani antara UPNVJ dengan Kemendesa PDTT pada 2017. "Diharapkan kerjasama yang telah terjalin ini dapat berlanjut dengan berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Kemendesa PDTT," ucap Ketua LPPM UPNVJ.

Dalam suasana pertemuan yang interaktif ini, Direktur Jenderal PDT, Samsul Widodo berkesempatan memaparkan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh lembaganya dalam rangka percepatan pembangunan daerah tertinggal dengan semangat implementasi Nawacita ke-3. Percepatan pembangunan daerah tertinggal melalui pengembangan ekonomi digital menjadi program prioritas yang dijalankan saat ini. Dengan strategi ini diharapkan dapat mempercepat pembangunan daerah-daerah tertinggal dan membantu kegiatan ekonomi masyarakat berbasis teknologi. "Kita tidak lagi berbicara aspek konsep dan teori tentang industri 4.0, tetapi kita sudah sampai pada tahapan implementasi dan operasionalisasi" tegas Dirjen PDT. Lebih lanjut Dirjen PDT menjelaskan, "Karena untuk membangun daerah tertinggal tidak dapat hanya dilakukan dengan cara-cara yang biasa, diperlukan pemanfaatan teknologi dan inovasi dengan menggandeng seluruh *stakeholders* terkait".

Hingga saat ini, Ditjen PDT telah melakukan beberapa inovasi strategis, antara lain bekerjasama dengan beberapa *startup* untuk membantu pengembangan dan pemasaran produk unggulan daerah tertinggal, penyelenggaraan pelatihan *e-commerce* kepada masyarakat, digitalisasi sistem perikanan oleh nelayan, pengembangan *smart farming*, pengembangan jalur logistik, dan distribusi produk unggulan sampai ke desa-desa, hingga memfasilitasi promosi produk UKM di berbagai *marketplace* berbasis *online*.

Menanggapi penyampaian Dirjen PDT yang impresif tersebut, Dr. Antar Venus, MA.Comm menyampaikan kegiatan kemahasiswaan di UPNVJ sekarang ini diarahkan juga untuk membina semangat inovasi dan jiwa kewirausahaan, diantaranya dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi. "Untuk itu, kami berencana mengadakan pelatihan *e-commerce* dengan mengundang tim ahli dari Ditjen PDT dan melibatkan para mahasiswa terpilih untuk mengembangkan kegiatan kewirausahaan di UPNVJ," ucap Dekan FISIP.

Ketua LPPM UPNVJ dalam pertemuan ini juga didampingi oleh Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Komputer UPNVJ Rudy Ho Purabaya, S.E., M.Si, Sekretaris LPPM UPNVJ Budhi Martana, ST., MM, dosen FISIP UPNVJ Andi Kurniawan, dan staf LPPM UPNVJ Siti Irawati. (15/10 Penulis: Andi Kurniawan. Editor: Azwar. Fotografer: Andi Kurniawan)

Diskusi Interaktif antara Direktur Jendral Pembangunan Daerah Tertinggal Kementerian Desa dan PDTT RI dengan Perwakilan dari UPNVJ terkait Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi untuk membangun Daerah Tertinggal di Indonesia.

Pelatihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (PKMM) 2018

Paparan Kepala Biro Umum dan Keuangan serta Warek III UPN Veteran Jakarta dalam Pelatihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa. (kiri ke kanan: Drs. Sugeng Siswanto, MM, Dr. Ir. Halim Mahfud, M.Sc.)

Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Jakarta melaksanakan kegiatan Pelatihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (PKMM) 2018, yang dilaksanakan di Wisma Hijau, Mekarsari, Depok pada tanggal 20 s.d. 21 Oktober 2018.

Acara Pelatihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (PKMM) 2018 ini diikuti oleh 129 peserta dari 52 Organisasi Mahasiswa (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di UPN Veteran Jakarta. Acara dimulai pada pukul 07.00 WIB pada hari Sabtu, 20 Oktober 2018. Acara dibuka oleh Rektor UPN Veteran Jakarta, Prof. Dr. Eddy S. Siradj, M.Sc. Eng. Selanjutnya acara diisi dengan materi, diantaranya penyusunan program kerja berbasis *output* yang disampaikan oleh Dr. Suyatno, MM Kepala Biro AKPK UPN Veteran Jakarta.

Materi kedua adalah organisasi dan arah kebijakan pengembangan kemahasiswaan yang disampaikan oleh Wakil Rektor Bidang III UPN Veteran Jakarta Dr. Halim Mahfud, M.Sc. Materi ketiga adalah pengelolaan keuangan dan penggunaan sarana prasarana kegiatan mahasiswa yang disampaikan oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan, Drs. Sugeng Siswanto, MM.

"Dalam rangka mewujudkan organisasi mahasiswa yang unggul di Indonesia, UPN Veteran Jakarta mendorong terciptanya organisasi mahasiswa yang profesional, inovatif, dan berprestasi," jelas Dr. Ir. Halim Mahfud, M.Sc., Wakil Rektor III UPN Veteran Jakarta. Dalam kesempatan itu Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama menyampaikan bahwa kampus sudah memiliki arah kebijakan pengembangan

Warek III UPN Veteran Jakarta memberikan Pelatihan Pengelolaan Keuangan, Penyusunan LPJ, dan Penggunaan Sarana dan Prasarana Kegiatan Mahasiswa pada 129 peserta dari 52 Ormawa dan UKM di UPNVJ. (20/10/2018)

kemahasiswaan.

Acara PKMM pada hari pertama tersebut juga dilengkapi dengan materi teknik penyusunan proposal dan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Kegiatan yang disampaikan oleh Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Komputer (FIK) Drs. Rudy Ho Purabaya, M.Si. Sesi terakhir pada hari pertama itu adalah pemaparan tentang kebijakan pengembangan kemahasiswaan Kemenristekdikti yang disampaikan oleh perwakilan Kemenristekdikti.

Pada hari kedua PKMM diisi dengan latihan kedisiplinan yang dipandu oleh 4 orang TNI dibantu Resimen Mahasiswa (Menwa) UPN Veteran Jakarta. Hari kedua pelatihan diisi dengan paparan dan perbaikan program kerja oleh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Organisasi Mahasiswa (Ormawa) Fakultas. Sebelum acara ditutup, dilakukan pengesahan program kerja organisasi mahasiswa UPN Veteran Jakarta tahun anggaran 2019.

Dalam kesempatan itu Ardhika mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP, menyinggung soal PKM HMJ mendorong untuk ikut dalam PKM, namun terkadang mahasiswa merasakan bahwa PKM itu juga penting, namun dalam kenyataannya tidak ada kegiatan-kegiatan yang menarik untuk mengikuti PKM, untuk jadi evaluasi untuk PKM bisa yang menyampaikan adalah mahasiswa-mahasiswa yang berpengalaman dalam PKM ini.

"Acaranya cukup menarik, memberikan informasi tentang keterampilan manajemen organisasi. Selain itu acara ini bisa menjadi wadah untuk saling bertukar pikiran antara pengurus organisasi mahasiswa dan UKM dengan pihak pimpinan kampus," komentar Ardhika ketika diwawancarai di Wisma Hijau Mekarsari pada 21 Oktober 2018.

Selanjutnya Ketua HIMAIKOM FISIP UPN Veteran Jakarta itu juga berharap agar acara ini diadakan di awal periode kepengurusan, agar bisa menjadi bekal bagi pengurus ormawa dan UKM selanjutnya. (21/10 Penulis: Azwar. Reporter: Vina Mahdalena, Lusia Handayani dan Anjang Priliantini. Fotografer: Azwar)

Menhan Ajak Mahasiswa UPN Veteran Jakarta Perkuat Ideologi Pancasila

Rektor UPN Veteran Jakarta menyerahkan Plakat kepada Menteri Pertahanan Republik Indonesia, Ryamizard Ryacudu, yang bertindak sebagai Pemateri dalam Kuliah Umum Bela Negara di di Auditorium Bhinneka Tunggal Ika UPNVJ.

Dalam rangka membekali generasi muda dengan ideologi Pancasila, Menteri Pertahanan (Menhan) Republik Indonesia, Ryamizard Ryacudu memberi kuliah umum untuk mahasiswa UPN Veteran Jakarta, pada hari Selasa, 11 Desember 2018. Menhan RI tersebut memberi ceramah dengan tema "Bela Negara" yang dihadiri lebih kurang 500 mahasiswa UPN Veteran Jakarta.

Menteri Pertahanan Ryamizard Ryacudu mengajak seluruh mahasiswa UPN Veteran Jakarta untuk lebih meningkatkan penanaman Pancasila sebagai ideologi bangsa. Menhan menilai, sejak masa reformasi nilai-nilai Pancasila semakin menipis dalam jiwa generasi muda Indonesia. Semakin menipisnya nilai-nilai Pancasila dalam jiwa generasi muda membuat banyaknya paham yang tidak sesuai dengan masyarakat Indonesia.

Lebih jauh Menteri Pertahanan tersebut berpesan kepada mahasiswa UPN Veteran Jakarta agar bisa menjadi pemimpin dan bukan menjadi biang masalah.

"Pandailah merasa, jangan merasa pandai yang memiliki arti bahwa jika kita pandai merasa kita akan menjadi pemimpin yang mengerti akan rakyatnya, tetapi jika kita merasa pandai kita hanya akan menjadi orang yang sombong. Kita sebagai generasi muda harus menjadi orang baik yang rendah hati," ucap Menteri Pertahanan (Menhan) Republik Indonesia, Ryamizard

Ryacudu.

Menhan juga menyampaikan bahwa Bela Negara penting sebagai daya tangkal bangsa terhadap berbagai ancaman pertahanan negara, diantaranya untuk menangkal ancaman terorisme dan paham radikalisme.

"Pada kesempatan yang baik ini, saya akan menyampaikan materi tentang Bela Negara, NKRI Harga Mati, bagaimana kita menolak radikalisme," ungkap Menhan di hadapan mahasiswa angkatan pertama UPN Veteran Jakarta tersebut.

Disaksikan Rektor UPN Veteran Jakarta, Dr. Erna Hernawati, Ak, CPMA, CA, Menteri Pertahanan RI juga mengatakan bahwa mengatasi dan menangkal ancaman terorisme dan paham radikalisme tidak bisa dengan menggunakan kekuatan senjata, karena keberhasilannya hanya satu persen. Sementara itu 99 persen keberhasilan adalah menggunakan kekuatan rakyat melalui kesadaran Bela Negara.

Bela negara juga penting untuk menanggalkan ancaman terhadap ideologi negara yakni Pancasila. Karena Pancasila adalah pemersatu bangsa, begitu ideologi Pancasila dipecahkan maka akan mengancam persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Kekuatan bangsa Indonesia terletak pada persatuan dan kesatuan yang merupakan suatu kekuatan yang maha dahsyat. Tetapi kekuatan persatuan yang tidak dipaksakan, yakni melalui kesadaran Bela Negara. (11/12 Penulis: Azwar. Reporter: Lusia Handayani dan Vina Mahdalena. Fotografer: Afif)

Menteri Pertahanan Republik Indonesia, Ryamizard Ryacudu, Pemateri dalam Kuliah Umum Bela Negara.

Menteri Pertahanan RI bersama Jajaran Pimpinan UPNVJ dan Para Peserta Kuliah Umum Bela Negara.

Peringatan Dies Natalis FIK UPNVJ 2018

Fakultas Ilmu Komputer (FIK) menggelar acara FIK *Fair* dalam rangka Dies Natalis tahun 2018. FIK Fair ini mengusung tema *"Creativity In Limitless Technology"* yang diselenggarakan di lapangan depan Gedung Jenderal Sudirman, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (UPNVJ).

Acara ini digarap dengan konsep *travel* dengan melibatkan empat Kelompok Studi Mahasiswa (KSM) FIK, yaitu *Android*, *Robotics*, Multimedia, dan *Cyber.* FIK Fair merupakan acara puncak dari rangkaian acara yang telah dimulai sejak 20 Oktober lalu. Adapun rangkaian kegiatan FIK Fair lainnya yaitu *Esport Competition* yang berlangsung 20 Oktober – 1 November, *Workshop Cyber* dilaksanakan pada 30 Oktober, *Entrepreneur Miniclass* pada 9 November, *Badminton Competition* pada 6 – 7 November, *Line Follower Robotics* pada 3 November, Animation Talkshow 14 November, *Futsal Competition* yang berlangsung pada 16 – 17 November, dan *Closing* FIK Fair 2018 pada 1 Desember 2018.

Acara FIK *Fair* juga mengadakan seminar dengan tema *"Aspects And Steps Of Android Development (ASTEROID)"* di Auditorium Bhineka Tunggal Ika, Gedung Rektorat UPN Veteran Jakarta, Senin, 22 Oktober 2018. Seminar yang diikuti oleh mahasiswa FIK itu menghadirkan beberapa pembicara yaitu, Irfan Iriawan Sukirman yang merupakan *Android Developer* PT. GITS.

Ketua panitia acara tersebut, Adi Rachmanto mengatakan seminar ini merupakan salah satu rangkaian acara diesnatalies Fakultas Ilmu Komputer UPN Veteran Jakarta. "Seminar ASTEROID ini merupakan salah satu rangkaian acara dies natalis Fakultas Ilmu Komputer, selain itu juga dalam rangka menyambut

Warek III dan Wadek III UPN Veteran Jakarta besama Peserta Seminar *"Aspects And Steps Of Android Development (ASTEROID)".*

Mahasiswa FIK menghadiri Seminar ASTEROID di Auditorium Bhinneka Tunggal Ika UPNVJ.

mahasiswa baru Fakultas Ilmu Komputer," jelas Adi Rachmanto.

Lebih jauh Adi Rachmanto menyampaikan bahwa acara ini berjalan lancar atas partisipasi KSM dan relawan mahasiswa FIK.

"Kalau sekarang, dari panitianya sendiri antusiasnya lebih banyak daripada tahun lalu, mahasiswa FIK lebih antusias menjadi *volunteer* pada tahun ini," ujar mahasiswa jurusan Sistem Informasi tersebut.

Rangkaian acara FIK Fair sebelumnya dimulai dari Pembukaan, *Edu Days, Fun Competition*, dan diakhiri Penutupan FIK *Fair*. Kedua rangkaian acara yang diisi dengan *Edu Days* dan *Fun Competition* diadakan dalam seminggu. Edu Days terdiri dari *Workshop Cyber, Entrepreneur Mini Class*, Seminar A*ndroid, Animation Talkshow*, dan *Line Follower Robotics*. Sedangkan *Fun Competition* terdiri dari E*sport Competition, Futsal Competition, dan Badminton Competition*.

Segenap panitia juga mengundang Jason Ranti sebagai bintang tamu utama serta lima band untuk meramaikan acara FIK Fairs. Jason Ranti memiliki panggungnya kala di puncak acara FIK Fair. Ia dijadwalkan tampil pukul 19.30. Selain itu, acara FIK Fair juga dimeriahkan oleh hadirnya stan *bazaar*. Panitia pelaksana menyampaikan bahwa setiap orang atau instansi yang menggunakan stan dikenai biaya Rp 200.000.

Demi kelancaran acara, tentu melibatkan persiapan yang tidak spontan. "Persiapan acara sudah dimulai dari awal periode, tetapi yang jadi masalah mungkin untuk cari dana kita enggak cuma dari mahasiswa, tapi juga dari sponsor dan jualan," jelas mahasiswa semester lima itu.

Adi berharap penyelenggaraan FIK Fair 2018 ini dapat menjadi ajang mengasah kemampuan mahasiswa FIK dalam berorganisasi dan juga tempat menimba ilmu bagi mahasiswa/i FIK sendiri.

"Semoga mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer nantinya juga bisa mendapat ilmu pengetahuan yang cakupannya lebih luas, baik tentang komputer maupun pengorganisasian even itu sendiri," tutup Adi. (1/12 Penulis: Firda. Editor: Azwar. Foto: Dok. Humas UPN)

FOKUS

Strategi Bisnis, Ekonomi, dan Pendidikan Karakter Bela Negara dalam Industri 4.0

Paparan Nara Sumber Seminar Nasional dan *Call for Papers* yang diadakan oleh FEB UPN Veteran Jakarta.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UPN Veteran Jakarta bekerjasama dengan Dinas Pendidikan TNI Angkatan Laut menyelenggarakan Seminar Nasional dan *Call For Papers* dengan tema Strategi Bisnis, Ekonomi, dan Pendidikan Karakter Bela Negara dalam Industri 4.0, pada hari Kamis, 13 Desember 2018. Acara yang dihadiri oleh mahasiswa FEB UPN Veteran Jakarta dan juga pihak eksternal kampus tersebut dilaksanakan di Auditorium Bhineka Tunggal Ika, Gedung Rektorat UPN Veteran Jakarta, Lantai 4.

Seminar tersebut menghadirkan Pembicara Kunci, Dr. Erna Hernawati, Ak., CPMA., CA., Rektor UPN Veteran Jakarta. Sementara itu pembicara lain adalah Laksamana Pertama TNI Dr. Ivan Yulivan, S.E.,MM.,CHRMP.,M.Tr (Han), Kepala Dinas Pendidikan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (TNI AL), Prof. Intan Ahmad, Ph.D., Plt. Rektor Universitas Negeri Jakarta (UNJ), dan Prof. Ina Primiana Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Padjajaran Bandung.

Selain nama-nama tersebut, juga diramaikan dengan 24 makalah peserta *Call for Papers* dimana 6 diantaranya adalah berasal dari eksternal UPN Veteran Jakarta.

"Seminar dengan tema Strategi Bisnis, Ekonomi, dan Pendidikan Karakter Bela Negara dalam Industri 4.0 ini dilanjutkan dengan *Call for Papers* dimana kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan FEB UPNVJ, yang merupakan tindak lanjut dari publikasi ilmiah yang sudah menjadi kewajiban penelitian untuk dipublikasikan," jelas Dr. Prasetyo Hadi, CPMA, CA.,

Lebih jauh Dekan FEB UPNVJ tersebut menyampaikan bahwa makalah yang sudah diterima panitia ini akan dipublikasikan pada Jurnal Ilmiah di tiga UPN yaitu UPN Veteran Jakarta, UPN Veteran Jogjakarta, dan UPN Veteran Jawa Timur.

"Kita sudah punya forum jurnal ilmiah tiga UPN, dimana nanti makalah-makalah ini akan dimuat pada tiga jurnal yang tergabung dalam Forum Jurnal Ilmiah 3 UPN tersebut," jelas Dr. Prasetyo Hadi.

Sementara itu Dr Erna Hernawati, Ak. CPMA,. CA. Rektor UPN Veteran Jakarta dalam kesempatan itu menyampaikan bahwa pendekatan integratif menjadi penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk memasuki era industri 4.0 ini karena pada dasarnya tugas berat tersebut bukan hanya tugas Perguruan Tinggi.

"Perguruan tinggi hanya salah satu entitas yang bertanggungjawab dalam membekali generasi muda dalam menghadapi berbagai perubahan zaman ini, selain perguruan tinggi tentu saja pihak-pihak lain seperti masyarakat, pemerintah baik pusat maupun daerah," jelas Dr. Erna Hernawati, Ak., CPMA., CA.,

Rektor UPN Veteran tersebut menyampaikan bahwa semua pihak turut bertanggungjawab dalam memberikan bekal bagi generasi Indonesia untuk menghadapi segala bentuk perubahan. Perubahan hendaknya disikapi dengan baik. Sejatinya perguruan tinggi mendorong agar perubahan dapat mendorong peningkatan potensi mahasiswa.

Pada sesi kedua, Seminar Nasional tersebut menghadirkan Prof. Intan Ahmad, Ph.D., Plt. Rektor Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Laksamana Pertama TNI Dr. Ivan Yulivan, S.E.,MM.,CHRMP.,M.Tr (Han), Kepala Dinas Pendidikan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (TNI AL), dan Prof. Ina Primiana Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Padjajaran Bandung.

Prof. Intan Ahmad, Ph.D., menyampaikan makalah dengan tema "Pendidikan Tinggi di Era Revolusi Industri 4.0 Peluang dan Tantangan." Plt. Rektor UNJ tersebut menyampaikan bahwa dunia dari dulu terus berubah, kalau manusia tidak bisa menyesuaikan diri dengan perubahan, maka manusia tidak bisa bertahan

Mahasiswa FEB Seminar Nasional dan *Call For Papers* dengan tema Strategi Bisnis, Ekonomi, dan Pendidikan Karakter Bela Negara dalam Industri 4.0.

Paparan Nara Sumber. (kiri ke kanan: Laksamana Pertama TNI Dr. Ivan Yulivan, S.E.,MM.,CHRMP.,M.Tr (Han), Prof. Ina Primiana, Prof. Intan Ahmad, Ph.D.)

di alam semesta.

"Bukan yang paling kuat atau yang paling pintar, tapi yang paling bisa beradaptasilah yang akan memenangkan zaman," jelas Prof. Intan Ahmad, Ph.D, mengutip pendapat Charles Darwin tentang teori evolusi.

Menurut Guru Besar Institut Teknologi Bandung (ITB) tersebut intinya saat ini generasi muda harus bisa menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan zaman agar tetap bertahan sebagai pemenang.

"Berkaitan dengan hal tersebut, tugas Perguruan Tinggi saat ini adalah mengurangi jarak antara Perguruan Tinggi dengan dunia industri, berdasarkan data dari 20 negara dan 8000 universitas, hubungan antara pendidikan dan lapangan kerja sangat erat," ungkap Prof. Intan Ahmad, Ph.D.

Berdasarkan pandangan Perguruan Tinggi, Perguruan Tinggi menyampaikan bahwa mereka sudah memiliki kurikulum yang dirancang untuk mendidik lulusan agar bisa diterima industri. Namun dunia industri sendiri menyampaikan bahwa hanya lima puluh persen saja lulusan perguruan tinggi yang siap bekerja. Sementara sisanya lulusan perguruan tinggi belum siap bekerja, sehingga industri harus memberikan pelatihan kembali.

"Ini artinya ada jarak antara apa yang dibutuhkan industri dengan apa yang dihasilkan kampus, tugas kita adalah bagaimana mengurangi jarak antara apa yang dihasilkan dan apa yang dibutuhkan," jelas Plt. Rektor UNJ tersebut di hadapan peserta seminar.

Pada masa yang lalu menurut Prof. Intan Ahmad, Ph.D., untuk bisa sukses maka masyarakat harus memiliki keterampilan literasi yaitu bisa membaca, menulis, dan menghitung. Namun sekarang selain keterampilan literasi tersebut, masyarakat juga harus memiliki keterampilan literasi data.

"Siapa yang menguasai data, ia menguasai dunia, karena data itu sangat penting," ungkap mantan Atlet Karate Provinsi Jawa Barat itu.

Dalam kesempatan yang sama Laksamana Pertama TNI Dr. Ivan Yulivan, S.E.,MM.,CHRMP.,M.Tr (Han), menyampaikan bahwa jika dilihat posisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan dengan jumlah laut yang besar, maka sejatinya Indonesia memiliki perhatian yang besar terhadap potensi yang ada di laut.

"Indonesia yang terdiri dari

dua pertiga lautan ini seharusnya memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada di laut untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang besar," ungkap Kepala Dinas Pendidikan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (TNI AL) tersebut.

Laksamana Pertama TNI Dr. Ivan Yulivan, S.E.,MM.,CHRMP.,M.Tr (Han) juga menyampaikan bahwa persoalan yang terjadi di Indonesia saat ini karena semakin menipisnya kecintaan generasi muda pada negara. Karena sikap Bela Negara semakin menipis pada masyarakat Indonesia sehingga muncul pengangguran, kemiskinan, dan berujung perpecahan.

Prof. Ina Primiana Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Padjajaran Bandung dalam makalahnya yang berjudul "Memasuki Era Industri 4.0" menyampaikan bahwa saat ini Indonesia sudah memasuki era dirupsi.

"*Discruptive era* mendorong kita menggeser *mindset* dan model bisnis dari yang berfokus pada *owning economic* menjadi *sharing economic*. *Discruptive era* bisa terjadi pada berbagai lini bisnis," ungkap Direktur Utama PT. Pegadaian tersebut.

Sebagai penutup tulisan ini barangkali bisa menjadi renungan bagi kita semua bahwa perubahan yang terjadi ini harus disikapi dengan bijak. Semestinya industri 4.0 yang terjadi ini dapat membela kepentingan negara dan menjaga kedaulatan industri dalam negeri dalam konteks perdagangan dunia. (13/12 Penulis: Azwar. Reporter: Vina Mahdalena dan Anjang Priliantini. Fotografer: Afif dan Annisa Triselia)

Penyerahan Plakat oleh Rektor UPN Veteran Jakarta kepada ketiga Nara Sumber Seminar Nasional dan *Call For Papers* di Auditorium Bhinneka Tunggal Ika UPNVJ.

FOKUS

Kuliah Pakar Pembentukan Jurnal Online FIKES UPNVJ

Pada hari Kamis tanggal 25 Oktober 2018 telah dilaksanakan suatu Program dari para Pengelola Jurnal di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Dalam rangka peningkatan relevansi, kuantitas, dan kualitas publikasi ilmiah ilmuwan Indonesia untuk mendukung daya saing bangsa di tingkat internasional, perlu mengatur Akreditasi Jurnal Ilmiah.

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta mengadakan Kuliah Pakar dengan tema Pembentukan Jurnal *Online* yang bertempat di Ruang Rapat Fakultas Ilmu Kesehatan UPNVJ dan dihadiri oleh Dekan, Pengelola Jurnal, Pengelola Web, Pengelola Pusat Studi Pembangunan Kesehatan, serta para undangan.

Kuliah Pakar dibuka oleh Dekan Fikes UPNVJ, Dr. drg. Wahyu Sulistiadi, MARS, kemudian dilanjutkan pemaparan materi oleh Dr. Lukman, ST, M.Hum selaku Kepala Subdirektorat Fasilitasi Jurnal Ilmiah di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Isi dari materi yang diberikan yaitu tentang Pengelolaan dan Akreditasi Jurnal Nasional (Permenristekdikti Nomor 9 Tahun 2018). Dalam isi Jurnal Ilmiah paling sedikit memenuhi syarat-syarat, antara lain (a) memuat artikel yang secara nyata memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang didasarkan pada hasil penelitian, perekayasaan, dan/atau telaahan yang mengandung temuan dan/atau pemikiran yang orisinil serta tidak plagiat; (b) memiliki dewan penyunting jurnal berkualifikasi sesuai dengan bidang ilmu yang mewakili bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni; (c) melibatkan mitra bestari berkualifikasi sesuai dengan bidang ilmu jurnal dari berbagai perguruan tinggi dan/atau badan penelitian dan pengembangan serta industri yang berbeda dari, dalam, dan/atau luar negeri yang menyaring naskah secara objektif; (d) menggunakan Bahasa Indonesia dan/atau bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa; (e) menjaga konsistensi gaya penulisan dan format penampilan; (f) dikelola dan diterbitkan secara elektronik melalui jejaring teknologi informasi dan komunikasi; (g) terbit sesuai dengan jadwal; (h) memiliki nomor seri standar internasional secara elektronik (*Electronic International Standard Serial Number/EISSN*) dan pengenal objek digital (*Digital Object Identifier*/DOI). (25/10 Penulis: Devi PS. Editor: Vina Mahdalena. Foto: Dok. FIKES)

Dekan FIKES, Pengelola Jurnal, Pengelola Web, Pengelola Pusat Studi Pembangunan Kesehatan serta Para Undangan menghadiri Kuliah Pakar Pembentukan Jurnal *Online* FIKES UPNVJ.

Kuliah Umum Sindroma Metabolik Progdi S1 Ilmu Gizi

Program studi S1 Ilmu Gizi UPNVJ menggelar kuliah umum mengenai sindroma metabolik. Kuliah ini dilaksanakan pada Kamis (8/11) siang di Auditorium Tanah Airku Gedung B Fakultas Ilmu Kesehatan UPNVJ.

Sindroma metabolik adalah sebuah istilah kedokteran untuk menggambarkan sejumlah kondisi, yaitu hipertensi (tekanan darah tinggi), hiperglikemia (kadar gula tinggi), hiperkolesterolemia (kadar kolesterol tinggi), dan obesitas yang dialami seseorang secara bersamaan.

"Sindroma metabolik ini adalah *term* baru untuk meng-*screen* orang-orang dengan *cardiovascular disease* (penyakit yang berkaitan dengan jantung dan pembuluh darah)," kata dr. Yessi Crosita O, MIH, salah satu dari dua pembicara yang mengisi kuliah umum tersebut.

Ada banyak hal yang dapat meningkatkan risiko terjadinya sindroma metabolik. Beberapa di antaranya adalah obesitas sentral (perut buncit), menopause, usia, riwayat keluarga, *sedentary lifestyle* (gaya hidup yang minim aktivitas fisik), dan stres. Karena itu, Yessi menilai sindroma metabolik tidak bisa dipandang enteng.

"Kejadiannya banyak. Secara konsekuensi mematikan, berbahaya. Sehingga kita harus peduli," terang perempuan yang mengajar di Universitas Udayana itu.

Salah satu cara yang bisa ditempuh untuk mencegah sekaligus menangani sindroma metabolik adalah dengan menerapkan gaya hidup sehat. Hal inilah yang dinilai sebagai tantangan oleh Dr. Rita Ramayulis, DCN, M.Kes, pembicara kedua pada kuliah umum. "Orang Indonesia saja 95 persen gak makan sayur," katanya.

Menurut Rita, diet sehat yang diikuti aktivitas fisik yang baik dapat memberi dampak positif dalam penanganan sindroma metabolik. Masalahnya, orang Indonesia lebih senang dengan diet yang instan.

"Diet seperti itu tidak ada yang sesuai untuk *long lifestyle*, hanya untuk jangka pendek saja," ungkap perempuan yang juga berprofesi sebagai penulis di bidang gizi dan pangan itu. (8/11 Penulis: M. Berlian. Editor: Azwar, Anjang Priliantini, dan Vina Mahdalena. Fotografer: M. Berlian)

Paparan Nara Sumber Kuliah Umum Prodi S1 Ilmu Gizi UPNVJ tentang Sindroma Metabolik di Auditorium Tanah Airku Gedung B Fakultas Ilmu Kesehatan UPNVJ.

Asian Medical Student Exchange Programme (ANSEP) FK UPNVJ

Amitie AMSEP Inbound Taiwan to Indonesia

Rangkaian kegiatan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta pada bulan Agustus 2018 cukup menyita perhatian karena kunjungan delapan mahasiswa dari Taipei *Medical University*. Program dari *Asian Medical Student Association* (AMSA) mempercayakan UPN Veteran Jakarta sebagai tuan rumah kegiatan tersebut. Rangkaian acara dimulai dari tanggal 6 Agustus 2018 dengan kegiatan *Lecturer* AMSEP di Ruang *Class Room* IKM, Gedung Wahidin Sudiro Husodo, Fakultas Kedokteran, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Kegiatan ini dibimbing langsung oleh Dekan Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta, Dr. dr. Prijo Sidipratomo, Sp. Rad. (K).

Kegiatan selanjutnya pada tanggal 8 Agustus 2018 yaitu kunjungan ke Rumah Sakit Jiwa dr. Soeharto Heerdjan, Grogol. Tim UPNVJ News berkesempatan untuk meliput kegiatan tersebut. Acara dimulai sekitar pukul 09.00 pagi, mahasiswa UPN Veteran Jakarta dan Taipei *Medical University* disambut oleh Direktur Utama RS Jiwa dr. Soeharto Heerdjan, dr. Aris Tambing, MARS. Setelah acara dibuka, kami diajarkan untuk mencuci tangan yang baik dan benar.

Kami diajak berkeliling RS Jiwa dr. Soeharto Heerdjan oleh para dokter dan dibimbing untuk turut

Penyerahan Plakat oleh Wadek 1 FK UPN Veteran Jakarta kepada Direktur Utama RS Jiwa dr. Soeharto Heerdjan, dr. Aris Tambing, MARS.

Piala dan Hasil Karya Pasien RS Jiwa dr. Soeharto Heerdjan.

Wadek 1 FK dan salah satu dokter di RS Jiwa dr. Soeharto Heerdjan.

Hasil Karya Pasien RS Jiwa dr. Soeharto Heerdjan.

mengikuti kegiatan pasien di pagi hari, mulai dari melihat hasil-hasil karya yang telah dibuat seperti kerajinan tangan berbentuk gelang, bando, kipas, tas anyaman, dan lain sebagainya. Mahasiswa UPN Veteran Jakarta dan Taipei *Medical University* juga turut serta untuk menggambar bersama pasien sambil mengobrol santai dan bercerita tentang makna di balik gambar-gambar yang sedang dibuat.

Setelah *hospital tour* kami juga mengunjungi tempat anak-anak berkebutuhan khusus baik yang sedang melakukan rawat jalan hingga rawat inap.

Mahasiswa UPN Veteran Jakarta dan Taipei *Medical University* terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan *hospital tour*. Pertanyaan demi pertanyaan mereka lontarkan kepada pembimbing dan perbedaan antarnegara telah memperkaya pengetahuan mereka. Banyak pelajaran yang dapat kami serap dari kunjungan tersebut. (8/8 Penulis: Vina Mahdalena. Reporter: Vina Mahdalena, Lusia Handayani dan Anjang Priliantini. Fotografer: Saiful Anwar)

Foto bersama kunjungan Wadek 1, Wadek 3 FK UPNVJ, Jajaran dokter RS Jiwa dr. Soeharto Heerdjan beserta Mahasiswa FK UPNVJ dan delapan Mahasiswa dari Taipei *Medical University.*

Industrial Students Achieve The Best Paper Awards and Best Presentation Asia Future Conference (AFC) In Korea 2018

Mahasiswa FT mengikuti *Asia Future Conference* (AFC) dan meraih *best paper award* dan memenangkan kategori *best presentation.*

Semangat berprestasi ditunjukkan kembali oleh mahasiswa Fakultas Teknik UPN Veteran Jakarta yang kali ini menang dalam ajang kompetisi paper pada tingkat internasional dan konferensi interdisipliner *"The Fourth Asia Future Conference* (AFC)" di Seoul, Korea Selatan. Acara ini berlangsung selama 4 hari yaitu pada tanggal 24-28 Agustus 2018, dengan mengusung tema "Perdamaian, Kemakmuran, dan Masa Depan Dinamis." Alifya Zahra dan Ajeng Safitri, mahasiswi UPN Veteran Jakarta jurusan Teknik Industri dapat berbangga atas usahanya meraih prestasi pada kategori *Best Paper* dan *Best Presentation* dalam ajang kompetisi tersebut.

"T*he Fourth Asia Future Conference* (AFC)" kali ini diikuti oleh 379 peserta yang terdaftar dari 21 negara, dan dari berbagai strata tingkat pendidikan seperti S2 dan juga S3, bahkan beberapa professor dan para peneliti dari negara Australia, Jerman, Italia, Belanda, Swiss, UK, USA, China, dan India turut serta dalam kegiatan itu. Bukan hal yang mudah tentunya untuk Alifya Zahra dan Ajeng Safitri untuk mengalahkan para peserta ajang tersebut, namun dengan semangat berprestasi tentunya kemenangan adalah hal yang sangat mungkin untuk mereka raih dan mereka telah mem-

buktikannya.

Pencapaian kedua mahasiswi tersebut telah melalui proses yang panjang, setidaknya selama satu tahun. Mereka harus melewati beberapa tahap seleksi. Tahap pertama adalah seleksi Abstrak, pada tahap ini setiap tim harus membuat abstrak yang menjelaskan intisari dari ide yang ingin mereka sampaikan Tahap ini dimulai dari 1 Mei hingga 31 Agustus 2017.

Peserta yang telah lolos seleksi tahap pertama selanjutnya dinilai apakah berhak mendapatkan AFC *Scholarship* atau tidak. Selanjutnya panitia memilih 50 abstrak terbaik dari 643 abstrak yang mendaftar, dan pada tanggal 19 Januari 2018 hasil seleksi ini diumumkan. Bagi peserta yang lolos dalam tahap ini mendapatkan *free registration* dan *accommodation fee* senilai $570 untuk *first author*. Alifya dan Ajeng termasuk salah satu dari 50 abstrak terbaik dan berhak melanjutkan ke tahap seleksi berikutnya. Tahap selanjutnya para peserta yang lolos mengirimkan *full paper* dengan *deadline* pengiriman tanggal 31 Maret 2018.

Alifya Zahra dan Ajeng Safitri, mahasiswi FT yang memenangkan best paper awards dan best presentation di Korea.

Di luar ekspektasi mereka, perjalanan Alifya dan Ajeng belum berhenti sampai disitu saja. Selain mendapat *best paper award* mereka juga memenangkan kategori *best presentation*. Setelah hari dimana mereka presentasi, keesokan harinya sebelum Awarding Night mereka menerima email yang mengabarkan bahwa mereka mendapat *best presentatiton award*. Perlu diketahui Alifya dan Ajeng merupakan satu-satunya mahasiswi S1 yang menjadi presentator saat itu dan mereka berhasil mengalahkan pesaing-pesaingnya yang memiliki strata di atas mereka, seperti S2 dan S3.

"T*he Fourth Asia Future Conference* (AFC)" ke-4 " yang mengusung tema "*Peace, Prosperity, and Dynamic Future*" diselenggarakan oleh Yayasan Atsumi *Internasional Sekiguchi Global Research Association* (SGRA). Acara ini dilaksanakan 2 tahun sekali, dan akan diselenggarakan kembali tahun 2020 di Manila, Philippines dengan tema yang berbeda.

Alifya dan Ajeng juga mengucapkan terimakasih kepada Fakultas Teknik UPN Veteran Jakarta yang telah men*support* hingga dapat memenangkan kompetisi internasional ini, mereka juga berpesan kepada teman-teman mahasiswa lainnya agar tidak takut mencoba dan mencari informasi jika ingin mengikuti berbagai kompetisi. Selain itu mereka juga berujar bahwa kesiapan mental juga diperlukan karena untuk mendapatkan kemenangan bukanlah hal yang mudah namun ketika hal tersebut berhasil diraih, susah dan jerih payah yang dikeluarkan akan terbayar.

Selain itu mereka juga menyampaikan harapan besar setelah memenangkan perlombaan internasional ini agar kemenangan dan pengalaman yang sangat berharga ini tidak berhenti kepada mereka, dan akan selalu tumbuh Alifya dan Ajeng lainnya. Salam Semangat Berprestasi dari Redaksi UPNVJ News. (12/12 Penulis: Lusia Handayani. Reporter: Sigit Pradana dan Lusia Handayani. Foto: Dok. Alifya dan Ajeng)

Visitasi Akreditasi Program Studi Magister Hukum UPNVJ

Dalam rangka visitasi Akreditasi Program Studi Magister Hukum, Fakultas Hukum UPN Veteran Jakarta, kedatangan tim Asesor Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) pada hari Senin, tanggal 16 Juli 2018. Dalam kesempatan tersebut, tim Asesor BAN PT disambut oleh Rektor UPN Veteran Jakarta dan jajaran di Ruangan Rapat Nusantara 1 Gedung Rektorat UPN Veteran Jakarta.

”Kami menyambut baik kedatangan tim Asesor BAN PT ke UPN Veteran Jakarta, dalam rangka menilai Magister Hukum UPN Veteran Jakarta, terkait Akreditasi S2 Magister Hukum,” ucap Rektor UPN Veteran Jakarta Prof. Dr. Ir. Eddy S. Siradj, M.Sc.

Tim Asesor BAN PT menyampaikan ucapan terima kasih atas sambutan tersebut, dan berharap apa yang sudah disampaikan oleh UPN Veteran Jakarta dalam borang akreditasi sama halnya dengan yang mereka lihat di lapangan nanti.

Dalam rangka penilaian lapangan untuk Magister Hukum UPN Veteran Jakarta, Asesor BAN PT yang bertugas adalah Prof. Tri Listiani P, SH, MH, Ph.D, dan Dr. Nani Trihastuti, SH, M.Hum. (16/7 Penulis: Ahmad Zakki Abdullah. Reporter: Anjang Priliantini. Fotografer: Saiful Anwar)

Foto bersama Rektor dan Jajarannya serta Tim Asesor BAN-PT dalam Rangka Visitasi Akreditasi Program Studi Magister Fakultas Hukum.

Apresiasi Rektor untuk Mahasiswa Berprestasi Fakultas Hukum

Rektor memberikan apresiasi positif terhadap mahasiswa berprestasi Fakultas Hukum UPN Veteran Jakarta. Dalam satu pertemuan, Rektor UPN Veteran Jakarta menjamu mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dan prestasi bertaraf nasional hingga internasional, di ruangan Nusantara 1 Gedung Rektorat UPN Veteran Jakarta pada Selasa, 06 November 2018.

Selain Rektor UPN Veteran Jakarta, Dr. Erna Hernawati, Ak., CPMA., CA., pertemuan itu juga dihadiri Wakil Rektor Bidang Akademik Prof. Dr. Moeljadi, SE, SU, M.Sc, Dekan Fakultas Hukum Dwi Desi Yayi Tarina, SH, MH, Kepala Biro Umum & Keuangan Drs. Sugeng Siswanto, dan Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, & Kerjasama Dr. Drs. Suyatno, MM.

"Dengan prestasi yang telah kalian buat ini, menandakan kita telah mengimplementasikan visi dari UPN Veteran Jakarta yaitu Menuju Perguruan Tinggi Badan Hukum, Inovatif, Berdaya Saing yang Beridentitas Bela Negara Tahun 2025," ungkap Dr. Erna Hernawati, Ak., CPMA., CA.

Dalam kesempatan itu, Rektor UPN Veteran Jakarta juga menyampaikan bahwa prestasi yang sudah diraih oleh mahasiswa Fakultas Hukum ini merupakan kebanggaan bagi sivitas akademika dan tentunya sudah sejalan dengan Visi UPN Veteran Jakarta, yang salah satu indikatornya adalah perolehan prestasi mahasiswa skala nasional maupun internasional.

"Semua usaha yang dilakukan oleh sivitas akademika termasuk mahasiswa dalam mengukir prestasi pastinya didukung penuh oleh UPN Vetaran Jakarta, dukunganya itu berupa penghargaan dalam bentuk insentif dan dimasukkan ke dalam Surat Pendamping Ijazah (SKPI) sebagai bahan tambahan untuk mereka masuk ke dunia pekerjaan," jelas Rektor UPN "Veteran" Jakarta tersebut.

Mahasiswa Fakultas Hukum yang telah mengukir prestasi tersebut adalah Unit Kegiatan Mahasiswa Peradilan Semu UPN Veteran Jakarta yang meraih Juara 1 Tingkat Nasional "Sidang Peradilan Semu," Andri Setiawan yang meraih Medali Emas kategori Tarung Bebas 58,1-61 Kg, Tarung Derajat POMDA DKI Jakarta, dan Fadhil Ali Hakim yang memperoleh Medali Perak kategori Tarung Bebas 61,1-64 Kg.

Remy Ahmad Rashad Widyanto meraih medali perak Cabang Olahraga Judo Pomda DKI Jakarta, Ahmad Ali Gibran P M meraih Perunggu Kategori Tanding Kelas A Putra dan Medali Perunggu Kategori Seni Tunggal Putra, Pencak Silat meraih Piala Pomda DKI Jakarta.

Selain itu, Safora Karay juga berhasil menjadi Finalis Abang None Jakarta Utara 2018, Deola Adene yang menjadi Finalis Batik Nusantara 2018, Nikita Dwi Maharani dan Elaina Aurylia Permadi meraih Juara III Kompetisi Karya Tulis Ilmiah Andalas Law Competition 2018, dan Karunia Pangestu berhasil meraih Juara III Kumite Senior + 68 Kg Putri Kejurnas Karate UNJ CUP VII 2018. (6/11 Penulis: Ahmad Zakki Abdullah. Reporter: Anjang Priliantini. Fotografer: Saiful Anwar)

Salah satu Mahasiswa Berprestasi Fakultas Hukum dalam Bidang Akademik.

Pelatihan Penulisan Buku FISIP UPN Veteran Jakarta

Foto Bersama Dosen FISIP dengan Narasumber, Yanuardi Syukur, M.Si. pada Pelatihan Penulisan Buku di Aula FISIP.

Dalam rangka meningkatkan kapasitas dosen dalam bidang penulisan buku, FISIP UPN Veteran Jakarta mengadakan pelatihan penulisan buku bagi dosen-dosen FISIP UPN Veteran Jakarta. Pelatihan yang dilaksanakan pada hari Jumat, 31 Agustus 2018 tersebut menghadirkan pembicara Yanuardi Syukur, M.Si., Dosen Universitas Khairun, Ternate.

Yanuardi Syukur, M. Si., yang juga mahasiswa Program Doktor Antropologi Universitas Indonesia itu menyampaikan bahwa menulis buku pada dasarnya tidak hanya untuk kepentingan kenaikan pangkat dosen atau persoalan praktis lainnya, akan tetapi menulis buku bagi dosen adalah usaha untuk memberikan masukan bagi perbaikan Indonesia.

"Menulis buku adalah bagian dari sumbangsih dosen bagi peradaban, menulis juga usaha memberikan sumbangan pemikiran bagi persoalan-persoalan yang dihadapi bangsa," jelas Wakil Ketua Umum ILUNI PSKTTI-UI periode 2018-2021 itu.

Dra. Siti Maryam, M.Si., Wadek 1 Bidang Akademik FISIP UPN Veteran Jakarta dalam kata sambutannya menyampaikan bahwa acara tersebut dilaksanakan dalam rangka membangun iklim akademik di kalangan dosen.

"Kita ingin membangun iklim akademik di kalangan dosen FISIP, khususnya terkait dengan penulisan buku ini," jelas Dra. Siti Maryam, M.Si.

Dra. Hermina S, MM. Wakil Dekan II FISIP UPN Veteran Jakarta menyampaikan bahwa pada dasarnya UPN "Veteran" Jakarta mendukung kegiatan dosen dalam menulis buku, apalagi buku-buku karya dosen ini nantinya juga akan mampu meningkatkan citra lembaga dalam bidang akademik.

Azwar, M.Si., Ketua Pelaksana Pelatihan Penulisan Buku untuk Dosen FISIP UPN Veteran Jakarta menyampaikan bahwa dalam dunia akademik, menulis buku seharusnya tidak lagi menjadi hal aneh bagi dosen, karena menulis buku adalah bagian dari aktivitas dosen untuk mengembangkan dan berbagi ilmu pengetahuan pada masyarakat.

"Kegiatan ini sejatinya mampu memotivasi dosen untuk menulis buku, sebagai bagian dari usaha untuk membangun iklim akademik di kampus," jelas Azwar, M.Si., yang juga Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP UPN Veteran Jakarta.

Acara Pelatihan Menulis Buku tersebut dilaksanakan dalam rangkaian acara penulisan dan penerbitan buku dalam rangka Dies Natalis FISIP tahun 2018. Semoga saja pada bulan Desember 2018 mendatang, buku-buku yang ditulis oleh Dosen FISIP UPN Veteran Jakarta tersebut bisa diluncurkan. (31/8 Penulis: Azwar. Reporter: Vina Mahdalena dan Anjang Priliantini. Fotografer: Saiful Anwar)

Jakarta International Conference on Social Sciences and Humanities (JICoSSH)

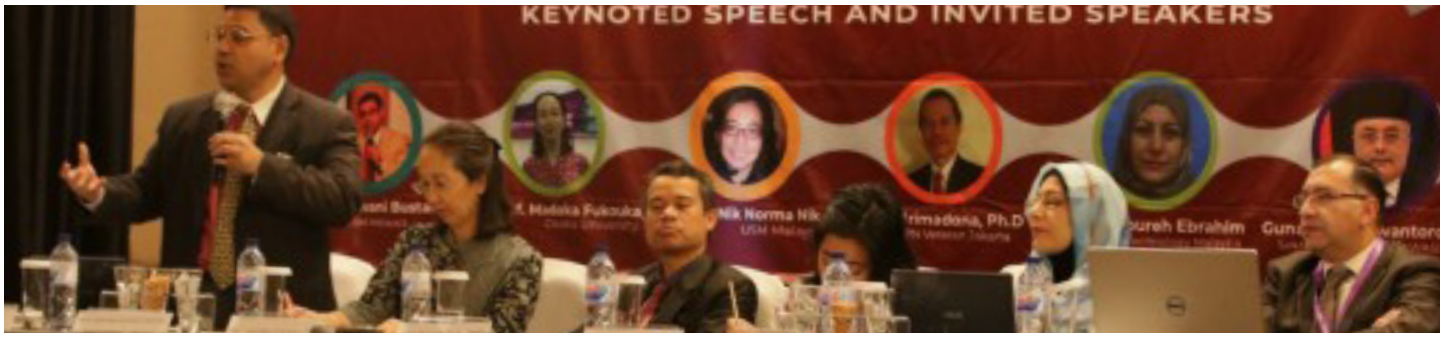

Pembicara Utama dan Para Pembicara dalam Seminar Internasional, JICoSSH 2018.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UPN Veteran Jakarta menyelenggarakan Seminar Internasional bertajuk J*akarta International Conference on Social Sciences and Humanities* (JICoSSH). Acara tersebut dilaksanakan pada hari Kamis, 15 November 2018, di Hotel Aston Priority Simatupang, Jakarta.

Seminar internasional yang mengangkat tema *Nationalism, De-radicalization, Sustainability, and World Harmony in Digital Era* tersebut menghadirkan pembicara kunci yaitu Prof. Moh. Reevani Bustami, Ph.D dari USM Malaysia, Prof. Madoka Fukouka, Ph.D dari Osaka University Jepang, Dr. Nik Norma Nik Hasan dari USM Malaysia, Afrimadona, Ph.D, dari UPN Veteran Jakarta, Dr. Mansoureh Ebrahim dari University of Technology Malaysia, dan Gunawan Suswantoro, SH., M.Si dari Indonesia.

Peneliti dari Universitas Teknologi Malaysia, Mansoureh Ebrahimi Ph.D. yang membicarakan terkait terorisme menyampaikan solusi lewat sebuah prinsip yang disebut *"wasatiyyah"*, yakni cara hidup yang seimbang dengan moderasi secukupnya dan menjauhkan diri dari hal-hal ekstrim.

"Cara hidup yang seimbang menghasilkan komunitas yang seimbang. Dapat berkaca dari sejarah Islam, Yahudi, dan Kristen, yang dahulu hidup damai di Andalusia," jelasnya pada acara J*akarta International Conference on Social Sciences and Humanities* (JICoSSH) 2018 di Jakarta Kamis (15/11) lalu.

Mohammad Reevany Bustami, Ph.D. dari Universiti Sains Malaysia memberikan materi tentang Nusantara, menurutnya seluruh negara yang ada di rumpun Malay Archipelago adalah satu. "Kita pernah menjadi satu, datangnya penjajah yang memisahkan kita" jelasnya.

Sementara itu Sekretaris Jenderal Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) RI, Gunawan Suswantoro, menyampaikan materi terkait Pemilu dan Politik di Indonesia. Ia menilai bahwa pemilihan umum bukan sekadar ajang populisme. Menurutnya, pemilu merupakan wujud dari proses demokratisasi di Indonesia.

"Populisme menampakkan diri seolah-olah demokratis, padahal memberi pendidikan politik yang negatif," katanya pada Kamis (15/11) di acara *Jakarta International Conference on Social Sciences and Humanities* (JICoSSH) 2018.

Gunawan berpendapat bahwa partai politik seharusnya menunjukkan ideologi yang jelas. Sehingga, masyarakat dapat memilih sesuai dengan ideologi terbaik menurut penilaiannya. Bukan karena kesamaan identitas. "Parpol tidak punya basis ideologis [membuat] masyarakat memilih dengan sangat pragmatis," katanya. (15/11 Penulis: M. Berlian. Reporter: Vina Mahdalena dan Lusia Handayani. Foto: Dok. FISIP)

HIMAIKOM adakan Acara Rhetorica 2018

Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (HIMAIKOM) FISIP, UPN Veteran Jakarta, kembali menyelenggarakan acara Rhetorica, acara ini merupakan acara yang keempat, sejak diselenggarakan pertama kali tahun 2015. Acara Rhetorica tahun ini terdiri dari kegiatan *Communication Event of Literation (Commlite)* yang sudah diselenggarakan pada tanggal 4 September 2018. Acara lain yang diselenggarakan pada tanggal 20 September 2018 adalah *Commbattle* yang merupakan ajang perlombaan tiga konsentrasi yang ada di Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jakarta. *Comm battle* tahun ini diadakan di Laboratorium Diplomasi FISIP UPN Veteran Jakarta dengan Juri Ratu Maulia Ommaya Firhah, *Public Relation Manager* PT. Monica Hijau Letari.

"Acara Rhetorica merupakan rangkaian dari enam acara yang diselenggarakan Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jakarta, acara diharapkan sebagai wadah bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi untuk mengasah kemampuan dalam bidang komunikasi, khususnya dalam bidang Jurnalistik, Periklanan, dan Humas," jelas Deviana Nurstyo Ramadhani, *Project Officer* Rhetorica 2018.

Sementara itu Ardhika, Ketua HIMAIKOM FISIP UPN Veteran Jakarta dalam sambutannya menyampaikan bahwa acara ini merupakan acara rutin yang sudah dilaksanakan selama empat tahun belakangan ini.

"Semoga dengan adanya acara ini bisa meningkatkan kualitas mahasiswa dan semoga saja dengan semangat *revolution* yang menjadi tema acara Rhetorica tahun ini bisa mendorong mahasiswa untuk aktif dalam aktivitas di kampus, kegiatan ini semoga bisa menghadirkan mahasiswa yang aktif berkontribusi untuk kemajuan bangsa," harap Ardhika, mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2016 tersebut.

Dalam rangkaian acara Rhetorica juga diadakan *Commworks* yang merupakan kegiatan *workshop* dalam bidang Humas, Jurnalistik, dan Periklanan. *Work-*

Panitia penyelenggara Rhetorica 2018 bersama Narasumber dan Juri Lomba Presentasi Iklan.

Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (HIMAIKOM) FISIP, UPN Veteran Jakarta dalam rangkaian acara Rhetorica 2018.

shop pertama adalah *Workshop Public Relation* dengan tema *"Building The Effective Strategies of Being Public Relation in Digital Era"*, acara ini diadakan pada Jumat 21 September 2018, bertempat di Auditorium Wahidin Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta lantai 3. Acara ini menghadirkan pembicara Muhammad Sapuri yang merupakan CSR *Junior Manager* di PT. Sarana Multi Infrastruktur dan Ike Yuningsih dari *PR Quipper*.

HIMAIKOM juga menyelenggarakan acara *Workhsop* Jurnalistik dengan tema *"Optimizing Creativity as A Citizen Journalist in Millennial Era"*. Acara ini menghadirkan pembicara Mayong Suryo Laksono, Komisioner KPI Pusat dan Gadi Makitan, Jurnalis Tempo. Acara ini diadakan pada hari Senin 24 September 2018, di Auditorium Bhineka Tunggal Ika, Lt. 4 Rektorat UPN Veteran Jakarta.

Selain itu HIMAIKOM juga menyelenggarakan *Workshop* Periklanan dengan menghadirkan pembicara Arya Gumilar pendiri Kayuapi. Acara ini diadakan pada hari Senin 1 Oktober 2018, di Auditorium Bhineka Tunggal Ika, Lantai 4 Rektorat UPN Veteran Jakarta.

Dalam rangkaian Rhetorica ini juga diselenggarakan *Comm Visit* yang merupakan acara kunjungan ke agansi PR Maverick, di Jakarta Selatan. Mahasiswa Jurnalistik juga mengadakan kunjungan ke Trans TV di Jakarta Selatan, sementara mahasiswa Periklanan mengadakan kunjungan ke DDW *Communication* di Cipete Jakarta Selatan.

Dalam rangkaian Rhetorica, HIMAIKOM juga menyelenggarakan kegiatan *Commshelter* yang merupakan acara kunjungan ke Panti Asuhan Pondok Si Boncel di Jagakarsa, Jakarta Selatan. Acara ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2018. Puncak acara Rhetorica adalah *Commfest* yang merupakan acara malam apresiasi untuk mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jakarta yang dilaksanakan pada 10 November 2018. (20/9 Penulis: Azwar. Reporter: M. Berlian. Fotografer: M. Berlian)

Commbattle yang merupakan ajang perlombaan tiga konsentrasi yang ada di Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jakarta.

Bima Setyo Wicaksono Mahasiswa Inspiratif FEB UPNVJ

Oleh: Dyah Nurul Fikriani

"Tidak ingin menjadi mahasiswa yang biasa-biasa saja" itulah tekad yang pernah diucap oleh salah satu mahasiswa inspiratif ini. Bima Setyo Wicaksono atau lebih akrab dipanggil Bima merupakan mahasiswa semester 5 Program Studi Manajemen, FEB UPNVJ yang kini memiliki beragam aktivitas namun tetap berprestasi. Disela kesibukannya sebagai mahasiswa yang memperoleh beasiswa dari Bank Indonesia, Bima memimpin tiga organisasi mahasiswa dalam satu waktu sekaligus sebagai Ketua BI *Corner,* Ketua GENBI UPNVJ dan Wakil Ketua GENBI Jakarta.

Sebagai seorang *leader*, Bima kerap berbagi ilmu dan pengalaman yang ia miliki serta memotivasi rekan satu organisasinya. Pada semester ini ia meraih tiga kejuaraan debat bersama tim kebanggaannya. Pertama, di bulan Oktober lalu berhasil menyabet juara pertama *Manufair II National Management Debate* di Universitas Jember. Dalam kesempatan tersebut Bima juga mendapatkan predikat *Best Speaker.*

Kedua, ia berhasil meraih juara pertama C*yber Marketing National Debate Competition* UPN Veteran Surabaya. Sebuah pencapaian luar biasa dari hasil kerja keras, komitmen, dan kekompakan tim yang mana tiap anggotanya berasal dari jurusan yang berbeda dan memiliki kesibukannya masing-masing.

"Dengan berkompetisi akan menunjukkan sejauh mana kemampuan kita di antara peserta lain, kompetisi juga dapat melakukan akselerasi untuk meningkatkan kompetensi diri dan akan membuat diri kita lebih berkualitas," ujar Bima Setyo Wibisono.

Tidak hanya berhasil dalam prestasi pendidikan saja, mahasiswa kelahiran Cimahi ini juga memenangkan ajang pemilihan dunia *pageant*, sebuah ajang pemilihan yang berfokus pada penampilan dan kualitas diri. Bima yang kini menjadi Mr. Global Banten, akan mempersiapkan dirinya menjadi perwakilan Provinsi Banten untuk maju dalam pemilihan Mr. Global Banten Indonesia pada bulan Juni 2019. Dalam mengemban tanggung jawab tersebut, dibutuhkan keseriusan dan kekuatan fisik serta mental yang baik, karena masih banyak tugas yang harus diselesaikan bersama seluruh finalis Mr. Global Banten.

Lebih lanjut tentang Bima, ia merupakan satu dari 64 mahasiswa terbaik yang terpilih sebagai salah satu penerima program berskala internasional, yaitu *Young Leaders for Indonesia (YLI)* tahun 2018. YLI merupakan suatu program pengembangan kepemimpinan yang diinisiasi oleh PT. McKinsey Indonesia, sebuah perusahaan bisnis konsultan yang berbasis di Amerika.

Menerima Program YLI bukanlah hal mudah. Tahap rekrutmennya ketat karena harus bersaing dengan teman-teman dari kampus ternama se-Indonesia, Asia Tenggara, hingga Australia. Beberapa penerima program berasal dari luar negeri seperti Monash Uni*versity* Australia, Nanyang *Technology University*, dan *National University* Singapore. Ia berhasil membawa

Bima Setyo Wicaksono dan kawan-kawan memperoleh Penghargaan dalam berbagai ajang lomba.

nama harum kampus Bela Negara sebagai peserta pertama di *Young Leaders for Indonesia* dari UPN Veteran Jakarta.

Di dalam program tersebut, tiap peserta YLI diharuskan membuat sebuah *project* pribadi berdasarkan perkembangan isu di Indonesia. Sebagai mahasiswa yang peduli dengan bidang pendidikan, Bima membuat sebuah *platform* bernama raihmimpi.id sebagai *website* untuk membantu mimpi anak muda Indonesia dalam mencapai fondasi yang kuat dalam menentukan langkah yang tepat untuk mencapai apa yang diinginkan.

Selain kuliah dan berorganisasi, ia pun kini bekerja di salah satu *start-up automatic wealth management* sebagai *Management Trainee* di Ajaib.co.id. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh Bima untuk memperkaya ilmu baru, mengutarakan ide bersama, dan menambah pengalaman kerja semasa kuliah.

Tentu bukan hal yang mudah mengatur semua kegiatan secara bersama, perlu adanya tekad bulat dan keyakinan dari diri sendiri untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Menjadi pribadi yang produktif dan bermanfaat bagi orang lain telah tertanam pada dirinya sejak masa sekolah. Lulus dari SMK, ia telah magang di beberapa *startup* sebagai bekal pengalaman hidupnya, salah satunya Traveloka. Kemudian, ia memulai bisnis alat kesehatan yang ia kelola hingga saat ini.

Sebagai pribadi, bisa merupakan mahasiswa yang sangat mandiri, ia mampu melewati berbagai kegagalan yang pernah ia rasakan. "Kegagalan merupakan langkah awal untuk memperoleh banyak mimpi yang kita inginkan. Semakin terbentur, semakin sadar kekurangan apa yang kita miliki, sehingga menjadi pembelajaran agar tidak terulang lagi ke depannya," ungkap Bima.

Lebih jauh Bima menyampaikan bahwa masa kuliah adalah masa mencari jati diri dan tidak terulang lagi. Ia berpesan kepada teman-temannya agar menggunakan waktu sebaik mungkin untuk meningkatkan kualitas diri sebagai bekal meraih impian di masa depan. Bima berharap. Semoga anak muda tidak ragu untuk meraih mimpi karena tidak ada yang tidak mungkin selama kita benar-benar berjuang dan mengetahui apa tujuan hidup kita masing-masing.

Mahasiswa UPNVJ Ikuti Pluralism Youth Camp 2018

Oleh: Firda Cynthia

"Kenapa kita harus membenci perbedaan jika sejak lahir pun kita sudah dalam kondisi yang berbeda-beda?" -Melanie Subono

Narasi keberagaman bukan menjadi hal yang baru di Indonesia. Bahkan, istilah Bhinneka Tunggal Ika sendiri sudah muncul sejak masa Kerajaan Majapahit yang tercantum dalam Kitab Sutasoma. Namun, mengapa perbincangan ihwal keberagaman masih saja digaungkan sampai sekarang?

Dewasa ini, identitas kerap digunakan sebagai alat adu antara satu kelompok dengan yang lain. Kemudian menciptakan satu identitas kelompok yang tunggal seperti agama, etnis, dan sebagainya. Padahal, setiap manusia memiliki identitas yang kompleks (*multiple identity*), yang membuat perbedaan seharusnya menjadi anugerah untuk menyempurnakan kekurangan setiap manusia.

Inilah yang menjadi landasan Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Jakarta untuk mengadakan pelatihan untuk generasi muda dengan tajuk "Beda-Is-Me: Merayakan Perbedaan" di bilangan Sukabumi, 27-30 September 2018 silam. Acara yang berlangsung selama empat hari tersebut diikuti oleh dua puluh orang peserta. Tentunya tiap-tiap peserta berasal dari kalangan yang berbeda, mulai dari umur, agama dan keyakinan, asal, profesi, tingkat pendidikan, dan lain-lain. Perbedaan identitas ini semakin mendukung tema yang diusung dengan pembuktian empirik tersebut.

Acara ini diikuti oleh Firda Cynthia, salah satu mahasiswa dari Prodi Ilmu Komunikasi UPNVJ. Mahasiswa semester tiga itu mengaku ingin memperkaya wawasannya di bidang HAM sebagai hak fundamental hidup manusia. Menurutnya, tema yang diusung dalam kegiatan tersebut mengingatkannya dengan fenomena perbedaan yang selalu diseret-seret menjadi penyebab konflik yang terjadi di Indonesia saat ini. Mulai dari eksploitasi identitas di panggung politik, seperti persekusi, pengusiran, bahkan pemusnahan orang-orang dari golongan keyakinan tertentu, penciptaan stigma dan degradasi identifikasi rasial, etnis, dan sebagainya.

Menurut Firda, kasus-kasus seperti itu menimbulkan pertanyaan di benaknya: Apakah masih ada tempat untuk ke-"Bhinekaan Tunggal Ika" di bumiputera ini?

Membeda-bedakan Secara Tak Sadar

Tepat setelah peserta dan panitia sampai di tempat kamp pelatihan sekitar pukul 13.00, agenda pertama langsung diadakan. Agenda siang itu dimulai dengan membangun pemahaman mengenai perbedaan sebagai harfiah sifat manusia. Aktivis LBH Jakarta Pratiwi memulai agenda dengan permainan. Peserta dibagi menjadi dua kelompok. Aturan mainnya, setiap kelompok harus mengurutkan dari terkecil sampai terbesar sesuai dengan petunjuk yang Pratiwi diberikan. Pratiwi memulainya dengan memberikan petunjuk kepada tiap kelompok untuk berbaris urut sesuai ukuran sepatu masing-masing. Sontak, semua peserta gesit menanyakan teman sekelompok agar dapat mengurutkannya dari terkecil hingga terbesar. Lalu, sesuai ukuran celana. Kemudian, ukuran celana dalam.

Petunjuk yang terakhir membuat beberapa peserta terdiam sejenak. Spontanitas mereka tak lain karena celana dalam merupakan hal yang dianggap ku-

rang etis, apalagi bila harus diurutkan dalam permainan tersebut.

Ternyata ihwal celana dalam ini, ada nilai filosofisnya. Pratiwi mengatakan, celana dalam termasuk benda penting dalam keseharian kita. Namun, ketika membicarakannya, masih ada yang berpikir hal tersebut sensitif, tabu, dan kurang etis. Secara tak langsung, bahkan di dalam pikiran, kita sudah 'mendiskriminasikan' celana dalam. Ternyata kita sudah membeda-bedakan sesuatu hanya dari hasil pelabelan masyarakat. Menurut Firda, makna tersebut sesuai dengan konstruksi sosial di masyarakat yang menciptakan pelabelan atas individu-individu dan membeda-bedakannya.

Dari Hal Kecil

Maraknya konflik-konflik yang dilatarbelakangi oleh perbedaan identitas seperti saat Pilkada Gubernur DKI Jakarta 2017 dan persekusi yang terjadi di *Car Free Day* April tahun lalu seakan menggerus nilai toleransi dan perdamaian di masyarakat. Akibatnya, jurang perbedaan menganga semakin lebar.

Aktivis HAM dan lingkungan Melanie Subono pada suatu malam saat pelatihan berbagi pengalamannya. Sebagai aktivis, ia berkecimpung dalam aksi-aksi memerjuangkan idealismenya. Dalam mengkritik, wanita sekaligus penyanyi ini memilih jalan seni–bernyanyi. Lirik dari lagu-lagu yang ia produksi berisi kritik tajam kepada mereka yang berprinsip kontradiktif dengan nilai HAM dan lingkungan.

Menurutnya, dalam memerjuangkan nilai- nilai kedamaian tidak harus dimulai dari hal besar, justru setiap orang dapat memulainya dari hal kecil sesuai dengan porsi dan kapabilitasnya. Progresifitas dapat diciptakan dari hal-hal kecil. Asal yakin dan konsisten, pasti bisa menciptakan perubahan.

Berkampanye Nilai Keberagaman Lewat Media Sosial

Di tengah ketegangan soal perbedaan identitas yang terjadi saat ini, saatnya generasi muda menyebarkan nilai-nilai positif keberagaman identitas tersebut. Lawan dalam hal ini tentunya adalah pihak-pihak dengan paradigma yang berseberangan dengan kelompok kita. Selain memikirkan strategi dalam peluncuran konten kampanye di media sosial, harus ada antisipasi berupa keamanan yang melindungi pihak kampanye yang disebut Keamanan Digital.

Aktivis hak-hak digital dan pelatih keamanan digital Dhyta Caturani memaparkan terdapat lima pertanyaan yang harus disiapkan jawabannya sebelum kita meluncurkan sebuah konten kampanye – terutama dalam mengampanyekan isu yang masih sensitif di masyarakat. Lima pertanyaan tersebut meliputi, apa dan siapa yang harus dilindungi, dilindungi dari siapa, seberapa tingkat kemungkinan pihak lawan dalam menyerang pihak kita, dampak yang akan diterima, dan bagaimana strategi keamanannya.

Firda Cynthia, Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi, FISIP UPNVJ bersama peserta *Pluralism Youth Camp* 2018.

EMPAT PILAR PENGAJARAN JURNALISTIK

Buku Empat Pilar Jurnalistik: Pengetahuan Dasar Belajar Jurnalistik ini ditulis oleh Azwar, M.Si., dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, UPN "Veteran" Jakarta. Buku ini diterbitkan oleh Prenada Kencana Media Jakarta pada Maret 2018. Buku ini membahas tentang dasar-dasar jurnalistik. Menurut penulis buku ini, pengajaran jurnalistik di Indonesia dan di berbagai belahan dunia lainnya pada dasarnya dikelompokkan menjadi empat pilar besar.

Keempat pilar besar itu adalah pertama laku wartawan, kedua dinamika ruang redaksi, ketiga liputan, dan keempat adalah penulisan. Laku wartawan berkaitan dengan etika wartawan ketika menjalankan tugas profesional mereka, baik di lapangan maupun dalam menulis. Dinamika ruang redaksi tentu saja berkaitan dengan pengelolaan redaksi media. Berkaitan dengan tugas dan tanggungjawab mereka sebagai bagian dari pekerja profesional.

Liputan atau reportase pada dasarnya adalah pembelajaran terkait bagaimana seorang wartawan mendapatkan data untuk diolah menjadi karya tulis. Sementara itu terkait penulisan tentu saja pembelajaran tentang hal-hal kepenulisan. Teknik menulis, cara-cara menulis dan lain sebagainya tentang bagaimana menuangkan apa yang sudah ada dalam kepala seorang wartawan menjadi tulisan.

Pertama, laku wartawan atau jurnalis lazim juga disebut etika jurnalis. Hal bicara tentang apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh seorang jurnalis dalam menjalankan profesinya secara profesional. Dalam istilah agama laku atau etika ini disebut juga dengan akhlak. Akhlak tidak hanya sesuatu yang baik, juga bicara tentang yang tidak baik. Maka laku wartawan itu sejatinya adalah persoalan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan.

Kedua, manajemen Ruang Redaksi. Dinamika ruang redaksi adalah pengajaran tentang hal-hal yang terkait dengan keredaksian. Bagaimana struktur ideal sebuah lembaga pers contohnya. Bagaimana tanggungjawab seorang redaktur, bagaimana tugas-tugas seorang reporter atau apa saja kewajiban seorang sekretaris redaksi. Apa perbedaan antara pimpinan umum dengan pimpinan perusahaan, atau dengan pimpinan redaksi. Dalam pilar dinamika ruang redaksi ini, peserta didik harus paham hak dan kewajiban seorang wartawan.

Ketiga, reportase/liputan. Reportase atau liputan adalah kegiatan untuk mengumpulkan data-data yang penting untuk menjadi sumber berita. Pada dasarnya reportase tidak dilakukan begitu saja dengan langsung terjun ke lapangan. Ada hal-hal yang perlu dipersiapkan seperti melakukan kajian pendahuluan melalui pustaka terhadap apa yang akan diliput. Hal ini sangat penting agar seorang jurnalis memahami seutuhnya apa yang akan dihadapinya saat mengadakan liputan. Kajian pustaka ini lumrah dilakukan untuk memahami latar belakang narasumber, persoalan yang terjadi dari

berbagai sudut pandang, dan lain sebagainya.

Keempat, penulisan. Dalam menulis berita yang pada dasarnya adalah fenomena yang terjadi tidak perlu banyak-banyak berasumsi. Asumsi harus disingkirkan dalam menulis apa yang sudah diamati di lapangan. Tulislah fakta itu, tidak perlu dibumbui dengan cerita yang lahir dari imajinasi sendiri atau imajinasi orang lain. Itulah berita, fakta menjadi keharusan untuk dituliskan. Dalam hal ini, untuk mendapatkan fakta mustahil seorang jurnalis tidak hadir di lapangan.

Buku ini penting untuk anak-anak muda yang ingin belajar menulis. Apalagi untuk mahasiswa yang mengambil kuliah Jurnalistik. Buku ini akan menuntun untuk mempelajari dasar-dasar jurnalistik. Dalam beberapa bagian, penulis menguraikan teknik menulis dilengkapi dengan langkah-langkahnya. Karena dimaksudkan untuk pemula, tentunya buku ini ditulis dengan bahasa yang sangat sederhana, sehingga mudah dipahami semua orang.

Buku ini menguraikan empat pilar utama dalam pembelajaran jurnalistik yaitu Etika Jurnalistik (*Code of Conduct*), Manajemen Ruang Redaksi, Teknik Liputan (Reportase), dan Teknik Menulis. Dalam teknik menulis, selain menulis berita sebagai kemampuan utama yang harus dimiliki jurnalis, ada bonus pengajaran teknik menulis *feature,* teknik menulis opini, teknik menulis esai, dan teknik menulis resensi. Selain itu juga ditambah pembahasan tentang bahasa jurnalistik.

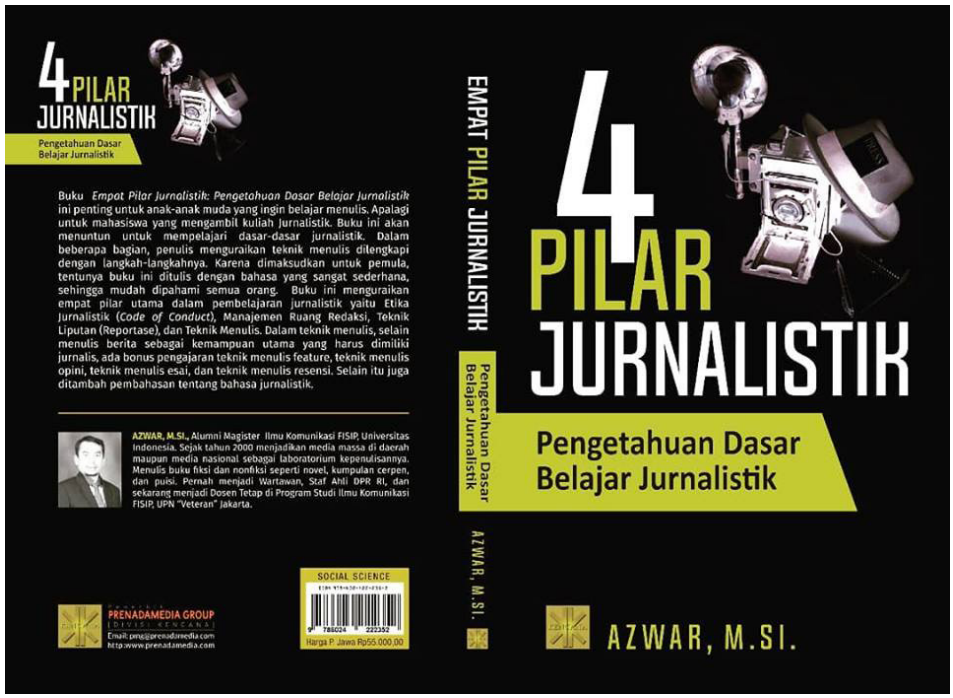

Salah satu karya Azwar yaitu Buku Pembelajaran dengan Judul "4 Pilar Jurnalistik".

Hal-hal tersebut, --selain empat pilar pengajaran jurnalistik--penulis anggap penting karena jurnalis dituntut untuk bisa menulis berbagai jenis tulisan selain tugas utamanya menulis berita. Berdasarkan pengalaman penulis dan pengalaman teman-teman jurnalis lainnya, hampir tidak ada jurnalis yang hanya bisa menulis berita saja. Jurnalis pada umumnya bisa menulis jenis tulisan lainnya.

Teknik menulis yang diuraikan dalam buku ini ditulis berdasarkan pengalaman bergelut dalam dunia jurnalistik semenjak kuliah. Waktu kuliah, menulis dan membaca kemudian berdiskusi adalah rangkaian kegiatan yang menjadi hal penting dalam tumbuh kembang kreativitas saya dan juga beberapa teman seperjuangan di kampus. Berbagai dialektika kami serap dari buku, kemudian dibicarakan pada diskusi-diskusi dan hasilnya kami tulis untuk dimuat dalam berbagai media lokal dan nasional. Tradisi menulis akhirnya tumbuh dan menjadi suatu keharusan sebagai mahasiswa. Belum lengkap menjadi mahasiswa sebelum menghasilkan karya-karya intelektual waktu itu.

Kehadiran buku ini diharapkan memberi arti bagi banyak orang. Kapan pun dan dimana pun semoga pembaca bisa memetik pelajaran dari berbagai tulisan ini. Terkhusus pada mahasiswa-mahasiswa yang mengambil mata kuliah Jurnalistik. Akhirnya semoga saja kita sama-sama dalam garis lurus bergerak untuk kebaikan, menciptakan lingkungan intelektual yang kondusif dengan terciptanya ruang bagi tumbuh kembangnya kegiatan-kegiatan cendekia seperti membaca, diskusi dan menulis ini. (Penulis: Lusia Handayani. Editor: Vina Mahdalena. Foto: Putri Azzahra dan Karlina)

REFLEKSI AKHIR TAHUN

Sambutan Rektor UPNVJ Dalam Rangka Peringatan Hari Bela Negara dan Hari Ibu Tahun 2018

Rektor UPNVJ, Dr. Erna Hernawati., Ak., CPMA., CA memimpin upacara Peringatan Hari Bela Negara dan Hari Ibu Tahun 2018. (Foto: Dok. Humas)

Assalamualaikum Wr.Wbr./Salam Sejahtera/Selamat Pagi

Puji Syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita khususnya keluarga besar UPN Veteran Jakarta, karena hanya berkat ridoNYA hari ini kita dapat bersama-sama menyelenggarakan kegiatan upacara. Upacara kali ini merupakan upacara yang digunakan sekaligus untuk memperingati Hari Bela Negara tanggal 19 Desember serta Hari Ibu tanggal 22 Desember 2018.

Dalam kesempatan yang baik ini, atas nama Keluarga Besar UPNVJ mengucapkan Selamat Hari Natal kepada teman-teman yang merayakan semoga kedamaian, kebahagiaan dan kesejahteraan selalu menyertai kita Semua. Selain itu Keluarga Besar UPNVJ menyatakan ikut berdukacita yang sedalam-dalamnya atas musibah tsunami yang menimpa saudara-saudara kita di Banten dan Palu, semoga seluruh korban diberi tempat terbaik di sisi-Nya dan keluarga yang ditinggalkan diberi kekuatan dan kesabaran.

Berkaitan dengan peringatan Hari Bela Negara tanggal 19 Desember 2018, UPNVJ sebagai perguruan tinggi yang mendapat amanah khusus sebagai Kampus Bela Negara tentunya kita harus dapat menjadi orang yang terdepan dalam menjalankan nilai-nilai Bela Negara yaitu cinta tanah Air, Sadar Berbangsa Bernegara, yakin Pancasila sebagai Ideologi Negara, Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara dan Memiliki kemampuan awal Bela Negara

Sedangkan amanah pokok yang disampaikan dalam peringatan Hari Ibu dengan tema bersama meningkatkan peran perempuan dan laki-laki dalam membangun ketahanan keluarga untuk kesejateraan bangsa. Dengan Hari Ibu ini kita diingatkan bahwa baik laki-laki maupun kaum perempuan memiliki tugas yang sama, untuk sama-sama memiliki kewajiban membangun negara bangsa yang kita cintai, NKRI, tanpa adanya perbedaan.

Peserta Upacara yang saya hormati, khususnya mahasiswa yang saya banggakan,

Upacara hari ini merupakan upacara penutup untuk tahun 2018. Kita patut bersyukur bahwa sejauh ini UPNVJ dapat melewatinya dengan baik. Sebagai kilas balik apa yang telah kita capai dan kita lakukan, pada tahun 2018 ini antara lain: (1) Akreditasi institusi telah dicapai dengan peringkat; (2) Program Studi dengan Akreditasi C tersisa 3 prodi; (3) Jumlah Publikasi Internasional 18; (4) Perolehan HAKI sejumlah 42 Hak Cipta dan Paten; (5) Prestasi Mahasiswa Internasional/Nasional; (6) Penambahan Prodi baru sebanyak 4 yaitu dari FEB Ekonomi Studi Pembangunan dan Ekonomi Syariah; FISIP ilmu Politik; FK Ilmu Farmasi; (7) Telah dimiliki nya Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP); (8) Peningkatan dalam penyediaan sarana prasarana perkuliahan.

Penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh Keluarga Besar UPNVJ yang telah bahu membahu, bekerja keras tanpa mengenal lelah dan dengan semangat kebersamaan untuk mewujudkan capaian tersebut dalam rangka merealisasikan visi UPNVJ.

Memasuki tahun 2019, apa yang harus kita lakukan?

Tentunya kita akan terus mencapai visi yang telah kita tetapkan bersama, bahwa menuju PTNBH, Inovatif, Berdaya Saing yang Beridentitas Bela Negara pada tahun 2026, dimana indikator utamanya nya adalah: (1) Lebih dari 80% Program Studi terakreditasi A; (2) Minimal 2 Prodi terakreditasi Internasional dan; (3) Masuk dalam kategori 9 besar PT di Indonesia.

Ini tentunya merupakan tantangan yang cukup berat, apalagi mengingat BAN-PT saat ini telah mengeluarkan instrumen baru Akreditasi PS, dengan perubahan yang sangat signifikan dimana pengukuran utama terletak pada seberapa banyak lulusan yang diserap pasar, lulus tepat waktu, prestasi mahasiswa Nasional/Internasional dan publikasi dosen Nasional/Internasional.

Tantangan lainnya yang akan kita hadapi pada tahun2 yad adalah kita menghadapi era industri 4.0, era digital, dimana terjadi lompatan besar, revolusi bagi sektor industri. Pada Era ini teknologi informasi dan komunikasi dimanfaatkan sepenuhnya. Tidak hanya dalam proses produksi, melainkan juga di seluruh rantai nilai industri sehingga melahirkan model bisnis yang baru dengan basis digital. guna mencapai efisiensi yang tinggi dan kualitas produk yang lebih baik. Di era ini penguasaan teknologi menjadi kunci penentu daya saing, maka tantangannya untuk dunia pendidikan saat ini adalah bagaimana perguruan tinggi khususnya mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing, mampu diserap pasar. Perubahan revolusioner dalam industri harus diikuti dengan perubahan revolusioner dalam dunia pendidikan, jika tidak maka kita bersiap untuk ditinggalkan seperti halnya jenis bisnis dan entitas yang mulai di tinggalkan karena tidak responsif terhadap perubahan. Berkaitan dengan pendidikan tinggi saat ini beberapa industri besar seperti *Google* dalam merekrut pegawai tidak lagi melihat dari ijazah tetapi pertimbangannya adalah apakah Lulusan tsb memiliki kompensi atau tidak. Saat ini berbagai media pembelajaran untuk bidang studi tertentu sudah tersedia secara mandiri, secara *online* dengan admin dikelola oleh tenaga profesional yang mumpuni. Status sebagai PTN tidak bisa lagi menjamin keberlanjutan jika tidak adaptif terhadap perubahan.

Para peserta upacara yang saya hormati, khususnya mahasiswa yang saya banggakan,

Untuk menghadapi semua tantangan tersebut, maka prasyarat utama yang harus dilakukan mulai saat ini adalah:

1. Seluruh jajaran Pimpinan, Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa memiliki komitmen untuk siap melakukan perubahan pola pikir. Era industri 4.0 ditandai dengan kreativitas dan inovasi dan segala hal berbasis teknologi, digital, *internet of things*. Adanya perubahan dalam pola pikir ini ditunjukan dengan adanya berbagai perubahan besar dalam bidang akademik dan non akademik dan layanannya

2. Jajaran yang berkaitan dengan bidang akademik, Pimpinan Universitas, para Dekan, Para Wadek, Para Kajur, Para Kaprodi, Para Dosen, kita harus mulai mempersiapkan diri untuk melakukan perubahan yang cukup revolusioner mulai dari rekontruksi kurikulum, segera melakukan pemutakhiran materi, merencanakan inovasi dalam model pembelajaran, menyiapkan dosen pengampu yang memiliki keahlian yang sesuai dengan mata kuliah yang diampu, mendorong dosen mengambil sertifikasi profesi. Ujung tombak PT adalah para dosen, tenaga pendidik yang berhubungan langsung dengan dihasilkannya lulusan yang berkualitas lulusan, maka peningkatan kualitas dosen menjadi hal utama yang harus dilakukan. Kepentingan mahasiswa menjadi prioritas diatas kepentingan lainnya, karena mereka adalah

generasi yang harus kita siapkan untuk mampu memiliki daya saing. Harapan saya kedepan kita bertindak dan berpikir secara profesional dengan memberikan yang terbaik untuk mahasiswa kita. Penempatan dosen pengampu adalah betul2 dosen yang tepat dan memiliki kemampuan yang mumpuni yang sesuai dengan tuntutan kompetensi di Era Industri 4.0. Jika persyaratan tersebut tidak tersedia maka kita segera siapkan dengan merekrut dosen tidak tetap dan memberi kesempatan untuk dosen tetap kita untuk betul-betul siap.

3. Untuk mendukung kinerja institusi tentunya jajaran yang terkait sebagai fungsi pendukung yaitu Kepala Biro dan jajarannya meliputi Para Kabag/Kasubag dan seluruh tenaga kependidikan, harus mulai berbenah meningkatkan kualitas layanan ke arah layanan prima dan beretika dengan motto lebih cepat, lebih baik dengan semua layanan mengarah pada berbasis teknologi. Tingkatkan terus kompetensi teknis, kompetensi manajerial melalui pelatihan, belajar secara mandiri. Tingkatkan penguasaan terhadap teknologi, karena kompetensi ini menjadi syarat utama dalam era industri 4.0. Untuk menjadi keharusan, dan tuntutan bahwa penempatan pegawai harus berbasiskan kompetensi, kinerja, loyalitas dan perilaku. Komponen golongan, masa kerja hanya akan menjadi salah satu pertimbangan selain pertimbangan lainnya yang lebih relevan. Untuk itu asah kreatifitas dan sikap responsif, gunakan waktu untuk mempelajari tugas pokok dan fungsi, tingkatkan kemampuan penguasaan teknologi sehingga dapat memberikan layanan dengan inovasi, sehingga dapat bekerja secara cer-

das.

4. Perubahan ini perlu dilakukan segera, sekecil apapun tapi harus dimulai saat ini, jangan buang-buang waktu, semua komponen khususnya perguruan tinggi saat ini semua sedang sibuk luar biasa menyiapkan perubahan revolusioner ini. Untuk itu dalam masa libur perkuliahan ini diharapkan seluruh dosen dan tenaga kependidikan memanfaatkan waktu nya semaksimal mungkin untuk mempersiapkan perubahan-perubahan sesuai dengan tupoksi masing-masing. Pertengahan Februari 2019 perkuliahan semester genap akan di mulai, waktu persiapan sangat singkat. Para Pimpinan agar segera melakukan pengarahan, koordinasi, komunikasi dan monitoring kepada seluruh jajarannya. Agar dalam pelaksanaan Semester Genap ini, mahasiswa khususnya sudah merasakan ada perbedaan dalam kualitas layanan akademik dan non akademik

Akhir kata, untuk memenuhi tantangan saat ini, kita membutuhkan pegawai yang memiliki kesamaan visi, kekompakan, mau maju bersama, dan memiliki kepedulian dan kecintaan kepada UPNVJ dengan menunjukkan karya dan prestasi terbaiknya. Semoga UPNVJ dapat mewujudkan harapan seluruh *stakeholder*. Kita memiliki potensi besar untuk memenuhinya, mahasiswa yang unggul, dosen dan tenaga kependidikan memiliki semangat bela negara yang selalu ingin memberikan yang terbaik untuk Bangsa dan Negara. Salam Bela Negara!

Wassalamualaikum, Wr Wb.

Persiapan KKN Bela Negara, LPPM UPNVJ Kunjungi Lebak Banten

Sebagai tindak lanjut dari arahan Rektor UPN Veteran Jakarta, Dr. Erna Hernawati, Ak, CPMA, CA, dalam rangka rencana penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Bela Negara bersama dengan Kemendesa dan Pembangunan Daerah Tertinggal, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UPNVJ melakukan studi lapangan ke Lebak, Banten pada 13-14 Desember 2018 untuk mendapatkan data dan informasi awal terkait dengan kondisi di lokasi serta penjajakan komunikasi dengan pemerintah daerah setempat.

Tim LPPM UPNVJ dipimpin langsung oleh Ketua LPPM UPNVJ, Dr. Retno Dyah Kusumastuti, M.Si, yang didampingi oleh Budhi Martana, ST., MM, Sekretaris LPPM UPNVJ dan H. Heru Suyanto, SH., MH., C.L.A. Kepala Pusat HKI LPPM UPNVJ, M. Ikhsan Amar (FIKES), Andi Kurniawan (FISIP), Siti Irawati (LPPM), Reza Virgantara (LPPM).

Dalam pertemuan dengan Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Lebak, Ir. Hj. Virgojanti, M.Si, Ketua LPPM UPNVJ menyampaikan rencana kegiatan KKN UPNVJ yang akan mengambil lokasi di Lebak sebagai salah satu wilayah yang masih dikategorikan sebagai daerah tertinggal. Terdapat beberapa kegiatan yang akan menjadi fokus pelaksanaan KKN Bela Negara UPNVJ, antara lain bidang kesehatan, inovasi, dan teknologi, pemberdayaan ekonomi, dan peningkatan kualitas administrasi layanan pemerintahan desa. Terkait hal ini, Ketua LPPM UPNVJ menjelaskan beberapa program studi unggulan di UPNVJ baik itu dari rumpun ilmu kesehatan, sosial dan teknologi.

Ketua BAPPEDA Kabupaten Lebak, Provinsi Banten menyambut positif rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh UPNVJ. Bahkan Ir. Hj. Virgojanti, M.Si menyampaikan harapannya agar UPNVJ dapat memanfaatkan RSUD dan puskesmas yang ada di Lebak sebagai sarana untuk pendidikan. "Kami sangat kekurangan tenaga kesehatan," tegas Ketua BAPPEDA Lebak. Berdasarkan data yang dipaparkan, belum semua Puskesmas memiliki dokter dan tenaga kesehatan yang memadai, bahkan di RSUD masih sangat membutuhkan dokter-dokter spesialis.

Pasca pertemuan dengan BAPPEDA Lebak, Tim UPNVJ segera bergerak menuju salah satu lokasi desa yang masih dikategorikan sebagai desa sangat tertinggal di wilayah ini yaitu Desa Sangiang Tanjung. Sebagai salah satu desa yang pernah dikunjungi oleh Presiden Joko Widodo pada tahun 2016 yang lalu, Desa Sangiang Tanjung masuk dalam kategori desa sangat tertinggal dengan kondisi geografis dan perekonomian masyarakatnya yang cukup memprihatinkan.

Dalam aspek kesehatan, misalnya, masih banyak masyarakat yang belum memahami tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), sanitasi lingkungan yang belum tertata dengan baik dan masalah yang paling besar adalah umumnya masyarakat dalam 1 rumah tangga masih banyak yang belum memiliki *WCv* pribadi. (13/12 Penulis: Andi Kurniawan. Editor: Azwar. Foto: Dok. LPPM)

Terima Kasih

Prof. Dr. Ir. Eddy S. Siradj, M. Sc. Eng

Atas Pengabdiannya sebagai Rektor
UPN Veteran Jakarta
Periode 2014-2018

Selamat atas Dilantiknya

Dr. Erna Hernawati, Ak, CPMA, CA

Sebagai Rektor UPN Veteran Jakarta
Periode 2018-2022